

TUGAS AKHIR

**AUDIT SISTEM INFORMASI PENJUALAN BARANG
PT. MEJIKU TRI PUTRA**



Oleh :

Winda Fitri

2006 - 83 - 039

**JURUSAN SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS INDONUSA ESA UNGGUL
JAKARTA
2010**

**AUDIT SISTEM INFORMASI PENJUALAN BARANG
PT. MEJIKU TRI PUTRA**

Tugas Akhir

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan Gelar Sarjana Komputer
pada Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer
Universitas INDONUSA Esa Unggul**



Oleh :

Winda Fitri

2006 - 83 - 039

**JURUSAN SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS INDONUSA ESA UNGGUL
JAKARTA
2010**

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nama : Winda Fitri
Nim : 2006 - 83 - 039
Jurusan : Sistem Informasi
Fakultas : Ilmu Komputer
Judul : Audit Sistem Informasi Penjualan Barang
PT. Mejiku Tri Putra

Tugas Akhir ini telah disetujui sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer,
Program Studi Strata 1 Ilmu Komputer Jurusan Sistem Informasi Universitas Indonusa Esa
Unggul

Jakarta, Februari 2010

Mengetahui,

Ir. I Joko Dewanto, M.M
Pembimbing Materi

Ari Pambudi. Skom, M.Kom
Pembimbing Tulisan

Disetujui oleh,

Ari Pambudi. Skom, M.Kom
Kajur Sistem Infomasi

Ir. Munawar, MMSI, M.Com
Dekan Fakultas Ilmu Komputer

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI SIDANG

Nama : Winda Fitri
NIM : 2006-83-039
Jurusan : Sistem Informasi
Program Studi : S-1
Judul Tugas Akhir : Audit Sistem Informasi Penjualan Barang
PT. Mejiku Tri Putra

Tugas Akhir ini telah dinyatakan LULUS oleh Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Strata 1 Ilmu Komputer Jurusan Sistem Informasi Universitas INDONUSA Esa Unggul

Jakarta, Maret 2010

Disetujui oleh,

Penguji I Ari Pambudi. S.Kom, M.Kom

Penguji II Manik Hapsara, ST., MSc., Phd

Penguji III Yusuf Nurrachman, ST, MMSI

Mengetahui,

Ari Pambudi, S.Kom., M.Kom

Koordinator Tugas Akhir

LEMBAR PERNYATAAN



Universitas Indonusa Esa Unggul
Fakultas Ilmu Komputer
Program Studi Sistem Informasi

Pernyataan

Seluruh materi laporan skripsi ini adalah benar adanya dan sepenuhnya dapat dipertanggungjawabkan kebenaran oleh penulis.

Jakarta, Maret 2010

Penulis

(Winda Fitri)

2006-83-039

ABSTRAK

System informasi sebagai alat bantu dalam memperlancar setiap pekerjaan. Maksud tujuan dari penelitian penulisan ini adalah untuk mengevaluasi dan menilai pengendalian internal terhadap sistem informasi yang berjalan khususnya pada sistem informasi penjualan dan mengoreksi apakah prosedur yang berlaku pada perusahaan sesuai dengan penerapannya serta memberikan rekomendasi terhadap sistem.

Metode yang dilakukan dengan pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara penelitian kepustakaan, wawancara, observasi, metode yang digunakan adalah *Audit Arround The Computer* kemudian dapat diketahui hasil audit sistem informasi penjualan PT. Mejiku Tri Putra terhadap rekomendasi Audit Sistem Informasi yang tepat melalui analisis yang digunakan sudah baik dan cukup memadai dalam mendukung tercapainya visi dan misi organisasi secara optimal, serta dihasilkannya alternatif solusi yang strategis untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi.

Kata kunci :*Audit, Sistem Informasi, Sistem Informasi Penjualan Barang, Arround The Computer, Corporate HeadQuartes Cisco Sistem Inc, San Jose PT. Mejiku Tri Putra.*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan segala puji dan syukur kehadirat ALLAH SWT seiring dengan selesainya tugas penulisan “AUDIT SISTEM INFORMASI PENJUALAN BARANG PT. MEJIKU TRI PUTRA “ yang merupakan judul Skripsi yang disusun untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Komputer dalam jenjang Strata Satu (S-1) pada Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indonusa Esa Unggul.

Dalam penyusunan laporan ini penulis telah banyak memperoleh bantuan, dukungan, bimbingan, petunjuk, saran, nasihat, doa dan kesempatan yang diberikan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas Akhir dengan baik.

Oleh, karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. ALLAH SWT yang telah memberikan kemampuan kepada saya untuk menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
2. Bpk Ir. Munawar, MMSI, M.Com Selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonusa Esa Unggul Jakarta.
3. Bpk Ir. I Joko Dewanto Selaku Dosen Pembimbing Materi yang telah banyak memberi saran, arahan, dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bpk. Ari Pambudi, S.Kom, M.Kom Selaku Dosen Pembimbing Tulisan yang telah meluangkan waktu dan memberikan ilmu pengetahuannya.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Komputer, yang telah mengajar dan mendidik penulis selama mengikuti kuliah di Universitas Indonusa Esa Unggul.
6. Seluruh Staff Fakultas Ilmu Komputer yang telah membantu dan memberikan masukan kepada penulis.
7. Mama dan Papa tercinta yang tidak pernah berhenti untuk memberi semangat, perhatian dan selalu mendoakan yang terbaik untuk hidup penulis.
8. Adik-adikku, Fitri, Nadya yang selalu membuat penulis bersemangat dan merasa memiliki tanggungjawab dalam menjalankan hidup.
9. Sahabatku Hermin Arsita dan Ratih Lidya yang sama-sama berjuang dan saling memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman Seperjuangan (Barik, Ibnu, Tian, Yuli, Dwi, Selvia, Irwan, Sham, Faro, Anton, Muslih, Jamal, Diska, Febri,) yang telah memberi dukungan serta doa.

11. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dicantumkan namanya.

Penulis menyadari bahwa laporan ini belum sepenuhnya sempurna, sehingga penulis mohon maaf atas kekurangan yang ada. Karena itu, penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun guna penyempurnaan Laporan tugas akhir ini. Akhir kata penulis berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkan.

Jakarta, Februari 2010

Winda Fitri

2006-83-039

DAFTAR ISI

Judul	i
Halaman Judul	ii
Lembar Pengesahan Tugas Akhir.....	iii
Lembar Pengesahan Penguji Sidang	iv
Lembar Pernyataan keaslian	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar isi	ix
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	1
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Batasan Masalah	4
1.5 Tujuan dan Manfaat	5
1.6 Metodologi Penelitian	6
1.7 Sistematika Penulisan	7

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi.....	9
2.1.1 Pengertian Sistem	9
2.1.2 Pengertian Informasi	10
2.1.3 Pengertian Sistem Informasi	10
2.1.4 Komponen-komponen Sistem Informasi	11
2.2 Sistem Pengendalian Intern	13
2.2.1 Pengertian Sistem Pengendalian Intern	13
2.2.2 Komponen Pengendalian Intern	13
2.3 Jenis Pengendalian	15
2.3.1 Pengendalian Umum	16

2.3.1.1 Pengendalian Manajemen Keamanan	17
2.3.1.2 Pengendalian Aplikasi	20
2.3.1.2.1 Pengendalian <i>Boundary</i>	21
2.3.1.2.2 Pengendalian <i>Input</i>	24
2.3.1.2.3 Pengendalian <i>Proses</i>	27
2.3.1.2.4 Pengendalian <i>Output</i>	28
2.4 Teori-teori tentang Audit	29
2.4.1 Pengertian Audit	29
2.4.2 Jenis-jenis Audit	29
2.4.3 Prosedur Audit	30
2.4.4 Resiko Audit	33
2.5 Audit Sistem Informasi	33
2.5.1 Pengertian Audit Sistem Informasi	33
2.5.2 Tujuan Audit Sistem Informasi	34
2.5.3 Metode Audit Sistem Informasi	35
2.5.4 Tahapan Audit Sistem Informasi	38
2.6 Audit Sistem Informasi Penjualan	39
2.6.1 Pengertian Penjualan	39
2.6.1.1 Retur Penjualan	39
2.6.2 Bagian-bagian dalam perusahaan yang berhubungan dengan system informasi penjualan	40
2.6.3 Bukti-bukti transaksi yang bisa diperlukan dalam melakukan transaksi.	41

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Perusahaan	43
3.1.1 Visi dan Misi Perusahaan	43
3.1.2 Sistem Perusahaan	44
3.1.3 Struktur Organisasi	45
3.1.4 Uraian Tugas dan Tanggung jawab	46
3.2 Pemasaran pada PT. Mejiku Tri Putra	51
3.3 Proses Transaksi Penjualan	51
3.4 Proses Bisnis dari Sistem Informasi Penjualan pada PT. Mejiku Tri Putra	52
3.5 Spesifikasi Komputer	53

3.6 Sistem Penjualan yang sedang berjalan.....	54
3.6.1 Permasalahan Sistem dihadapi Perusahaan.....	56

BAB IV AUDIT SISTEM INFORMASI PENJUALAN BARANG

PT. MEJIKU TRI PUTRA

4.1 Perencanaan Audit	57
4.1.1 Analisis	57
4.1.2 Penentuan Ruang Lingkup	58
4.1.3 Tujuan Pelaksanaan Audit	58
4.1.4 Persiapan Penelitian Lapangan	58
4.2 Metode Audit Sistem Informasi	66
4.2.1 Cara Pengumpulan Data.....	66
4.3 Pengumpulan Bukti yang dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi	66
4.3.1 Pengendalian Umum atas Manajemen Keamanan.....	67
4.3.2 Pengendalian Aplikasi atas Pengendalian <i>Boundary</i>	69
4.3.3 Pengendalian Aplikasi atas Pengendalian <i>Input</i>	72
4.3.4 Pengendalian Aplikasi atas Pengendalian <i>Proses</i>	74
4.3.5 Pengendalian Aplikasi atas Pengendalian <i>Output</i>	76
4.3.6 Pengujian Hasil Keseluruhan	79
4.3.7 Pengujian Hasil Keseluruhan Perhitungan Jumlah Audit Sistem Informasi pada PT. Mejiku Tri Putra.....	88

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	92
5.2 Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Kuisisioner Pengendalian Umum atas Manajemen Keamanan.....	67
Tabel 4.2	Kuisisioner Pengendalian Aplikasi atas Pengendalian <i>Boundary</i>	69
Tabel 4.3	Kuisisioner Pengendalian Aplikasi atas Pengendalian <i>Input</i>	72
Tabel 4.4	Kuisisioner Pengendalian Aplikasi atas Pengendalian <i>Proses</i>	74
Tabel 4.5	Kuisisioner Pengendalian Aplikasi atas Pengendalian <i>Output</i>	76
Tabel 4.6	Hasil Penguji pada Manajemen Keamanan.....	79
Tabel 4.7	Hasil Pengujian pada Pengendalian <i>Boundary</i>	82
Tabel 4.8	Hasil Pengujian pada Pengendalian <i>Input</i>	84
Tabel 4.9	Hasil Pengujian pada Pengendalian Proses.....	86
Tabel4.10	Hasil Pengujian pada Pengendalian Output.....	87
Tabel 4.11	Hasil Kesimpulan dari Kuisisioner.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar	2.1	Komponen Sistem Informasi	12
Gambar	3.1	Struktur Organisasi Perusahaan.....	46
Gambar	3.2	Activity Diagram Sistem yang berjalan.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam zaman globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat saat ini, sangatlah penting bagi sebuah perusahaan memiliki sebuah sistem informasi yang handal dan terpercaya dalam mengatur kelancaran proses data serta membantu dan meningkatkan kecepatan pekerjaan yang dilakukan.

Sekarang ini banyak sekali perusahaan-perusahaan sudah puas dengan sistem informasi yang mereka miliki, sehingga masalah mengaudit system informasi sering tidak diperhatikan. Mengaudit system informasi sangat penting untuk mendukung perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu supaya perusahaan dapat lebih mengetahui apakah untuk saat ini masih relevan atau tidak sistem informasi tersebut untuk digunakan dan masih mampu menjawab kebutuhan perusahaan atau tidak. Sistem informasi yang dapat bekerja secara efektif dan efisien merupakan suatu faktor pendukung perusahaan agar mampu bersaing dalam dunia bisnis untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan. Perusahaan yang bergerak dibidang manapun sangat membutuhkan sebuah system informasi.

Fungsi penjualan merupakan faktor yang penting dalam suatu perusahaan untuk menentukan tingkat kemajuan perusahaan. Fungsi penjualan yang baik harus didukung dengan system pengendalian intern yang memadai supaya dapat menjamin kelancaran dalam melakukan fungsinya.

Karena hal tersebut maka perusahaan saat ini harus lebih memperhatikan struktur kerja bagian penjualan dan fasilitas yang mendukung.

Untuk itulah sangat penting bagi perusahaan yang menerapkan sistem berbasis komputer untuk melakukan audit terhadap penerapan pengendalian intern sistem informasi yang mencakup pengendalian aplikasi dan pengendalian umum untuk menghindari kesalahan yang disengaja sehingga sistem dapat berfungsi secara efektif dan efisien.

Dasar dilakukan audit pada perusahaan adalah agar perusahaan lebih memperhatikan masalah perkembangan system dan dapat mengevaluasi bagaimana tingkat kesesuaian aplikasi sistem informasi tersebut dengan prosedur yang telah ditetapkan serta mengetahui

apakah suatu system informasi memiliki mekanisme pengamanan asset dan menjamin integritas data yang memadai.

PT.Mejiku Tri Putra, merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang usaha dan berkembang dibidang penjualan, yang berada di Jl. Kemanggisan. Adapun masalah yang terjadi adalah perusahaan ini telah memiliki audit bisnis tetapi audit bisnis perusahaan belum semuanya didukung oleh sistem informasi. Seperti, belum tersedianya audit sistem informasi penjualan dengan strategi, sulitnya mendeteksi atau melacak dari unit mana petugas melakukan input data, dan tidak adanya tindakan jika terjadinya kehilangan data. Selama ini arah audit sistem informasi hanya dalam bentuk konsep dan tidak tertulis.

Hal ini dapat mengakibatkan :

1. Kalahnya persaingan dengan perusahaan lain.
2. Pemanfaatan TI/SI menjadi tidak maksimal seperti website yang tidak dinamis serta belum adanya penjualan secara *online*.

Untuk itulah pada tugas akhir ini,saya akan melakukan audit system informasi penjualan pada PT. Mejiku Tri Putra yang merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang perdagangan, dengan tujuan untuk memaksimalkan system informasi yang efektif dan efisien guna mendukung pencapaian sasaran dan tujuan perusahaan serta mengevaluasi tingkat kesesuaian antara sistem informasi penjualan dengan prosedur yang telah ditetapkan, selain itu juga untuk mengetahui apakah sistem informasi memiliki mekanisme pengamanan asset dan menjamin integritas data yang memadai.

1.2 Identifikasi Masalah

- Menjadikan salah satu sistem yang berjalan pada PT. Mejiku Tri Putra menjadi lebih efisien dan efektif secara terkomputerisasi mulai dari input, proses sampai output dari sistem itu sendiri.
- Meningkatkan kualitas penjualan kepada pelanggan agar penjualan pun dapat berkembang dengan baik.
- Data komplain yang tidak dapat di akses dengan mudah dan cepat bila ada masalah karena system, keamanan dan jaringannya tidak baik.
- Hasil komplain yang kurang akurat dan kurang cepat dalam komputerisasi.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang dihadapi adalah sebagai berikut :

- Bagaimana cara melakukan audit dengan mengetahui tingkat pengelolaan informasi yang digunakan apakah sudah sesuai dengan metode *Arround the Computer*?
- Bagaimana perusahaan mengetahui penyebab masalah yang timbul dan hambatan yang akan diperoleh terhadap sistem informasi yang digunakan?
- Bagaimana cara perlakuan yang ketat terhadap data-data dan asset perusahaan yang sangat penting untuk dijaga kerahasiaannya yang erat kaitannya dengan pengendalian intern yang ada.

1.4 Batasan Masalah

Oleh sebab jangkauan system informasi perusahaan sangat luas maka sangat penting untuk memberi batasan-batasan masalah yang diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Menganalisa sistem informasi penjualan dari awal proses penjualan sampai akhir pencetakan laporan penjualan
2. Masalah yang diteliti adalah masalah penjualan dari PT.Mejiku Tri Putra
3. Pelaksanaan audit dengan metode audit *Arround The Computer* mencakup manajemen keamanan pada pengendalian umum dan terhadap *input*, proses dan *output* system aplikasi saja.

1.5 Tujuan dan Manfaat

Tujuan

Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini adalah

- Untuk memenuhi persyaratan studi akademik strata-1 di Universitas Indonusa Esa Unggul.
- Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dari system informasi yang diterapkan oleh perusahaan yang bersangkutan.
- Untuk menerapkan proses audit pada perusahaan supaya mencapai suatu sistem informasi yang dapat bekerja dengan baik dan menjawab semua kebutuhan pemakai serta hasil yang sesuai dengan prosedur.

- Mengevaluasi teknologi-teknologi yang dipakai dalam system informasi untuk mendukung kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan.
- Untuk melakukan penelitian terhadap pengendalian intern system informasi penjualan pada perusahaan.

Manfaat

Manfaat yang dapat diambil sebagai berikut:

- Sebagai informasi perusahaan untuk mengetahui kondisi yang ada terhadap sistem yang sedang berjalan.
- Membantu perusahaan dalam meringkaskan masalah yang dihadapi dari hasil penelitian atau evaluasi.
- Membantu perusahaan untuk meningkatkan pengendalian intern terutama dalam kegiatan penjualan.
- Memberikan saran atau masukan tambahan kepada perusahaan demi perkembangan sistem informasi yang diterapkan.
- Membantu meningkatkan tingkat fungsi sistem informasi terhadap setiap kegiatan yang berjalan yang berfokus pada penjualan.

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam membahas masalah yang dihadapi dibutuhkan suatu metodologi penelitian yang baik agar laporan yang dihasilkan dapat memberikan data teori penunjang yang akurat. Untuk itu dilakukan penelitian dengan cara:

1. Penelitian Kepustakaan;

Membaca dan mempelajari beberapa buku yang terkait dengan topic permasalahan untuk dijadikan tolak ukur untuk melakukan audit system informasi pada system informasi penjualan yang sedang berjalan.

2. Kuisisioner(*questionnaier*)

Metode ini adalah salah satu cara yang efektif untuk memperoleh data atau informasi yang berguna bagi penyusunan laporan yang berupa daftar pertanyaan secara tertulis untuk pihak-pihak yang bersangkutan untuk melengkapi data wawancara.

3. Wawancara(*interview*)

Metode ini dilakukan yaitu dengan cara tanya jawab langsung untuk mendapat informasi dan gambaran umum tentang perusahaan dan semua data-data yang berkaitan dengan pembahasan

4. Pengamatan(*observasi*)

Ini adalah salah satu cara untuk mendapat data dengan melakukan pengamatan secara langsung ke perusahaan agar lebih jelas tentang kondisi perusahaan dan melakukan penelitian atas informasi dan data yang ada pada perusahaan.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini dibagi menjadi lima bab yang akan dibahas secara rinci pada masing-masing bab, diantaranya sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini penulis menjelaskan secara singkat latar belakang, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini penulis menjelaskan teori-teori dasar yang digunakan dalam sistem sebagai landasan pembahasan topik permasalahan.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini penulis mengemukakan sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, tugas dan wewenang, kebijakan perusahaan pada sistem yang berjalan.

BAB IV Hasil Audit Sistem Informasi

Dalam bab ini penulis membahas mengenai perencanaan audit, pengumpulan informasi, serta mengevaluasi bukti yang akan menghasilkan laporan audit untuk dijadikan rekomendasi pada manajemen perusahaan.

BABV

Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini penulis mengemukakan beberapa kesimpulan dari bab-bab sebelumnya dan juga berisikan saran-saran untuk meningkatkan kegiatan perusahaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi

2.1.1 Pengertian Sistem

Willkinson (1993, p3-4) mendefinisikan system sebagai berikut sistem adalah suatu kerangka kerja terpadu yang mempunyai satu sasaran atau lebih. Sistem ini mengkoordinasikan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengubah masukan-masukan menjadi keluaran-keluaran.

Davis (1992, p 67-68) sistem dapat abstrak maupun fisik. Sebuah sistem abstrak adalah suatu susunan teratur gagasan atau konsepsi yang paling tergantung. Sedangkan system fisik adalah kumpulan dari elemen yang saling berkaitan yang beroperasi bersama untuk mencapai beberapa sasaran atau maksud.

Hall di dalam Jusuf (2001, p.5) mengartikan sistem adalah sekelompok, dua atau lebih komponen–komponen yang saling berkaitan (*inter related*) atau subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama (*cammon purpose*)”.

Mulyadi (1997, p. 6) sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok.

Dengan demikian disimpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan unsur atau elemen-elemen yang saling berkaitan dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.2 Pengertian Informasi

Hall di dalam Jusuf (2001, p 14) Informasi menyebabkan pemakai melakukan suatu tindakan yang dapat ia lakukan atau tidak dapat ia lakukan. Informasi ditentukan oleh efeknya, pada pemakai bukan bentuk fisiknya.

Willkinson (1993, p 3) informasi terdiri dari data yang telah ditransformasikan dan dibuat lebih bernilai melalui pemrosesan.

Jogiyanto H.M (1999, pp 8) informasi merupakan data yang diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang.

Menurut Davis (1992, pp29) informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau dimasa mendatang.

Data merupakan bahan baku dari informasi sebagai kelompok teratur simbol-simbol mewakili kuantitas, tindakan, benda dan sebagainya. Hubungan antara data dan informasi adalah seperti bahan baku dan barang jadi, dengan kata lain sistem pengolahan informasi mengolah data dari bentuk yang tidak berguna menjadi bentuk yang berguna atau informasi bagi penerimanya.

2.1.3 Pengertian Sistem Informasi

Davis (1992, p17) mendefinisikan sistem informasi dalam sebuah organisasi dibatasi oleh data yang dapat diperoleh, biaya untuk pengadaan pengolahan dan penyimpanan biaya untuk meminta dan membagikan, dan nilai informasi bagi pemakai berikut kemampuan manusia untuk menerima dan bertindak atas informasi tersebut.

Utomo (2004, p8) sistem informasi adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu dengan yang lain untuk menginterogasikan data, memproses, dan menyimpannya, serta mengirimkan informasi.

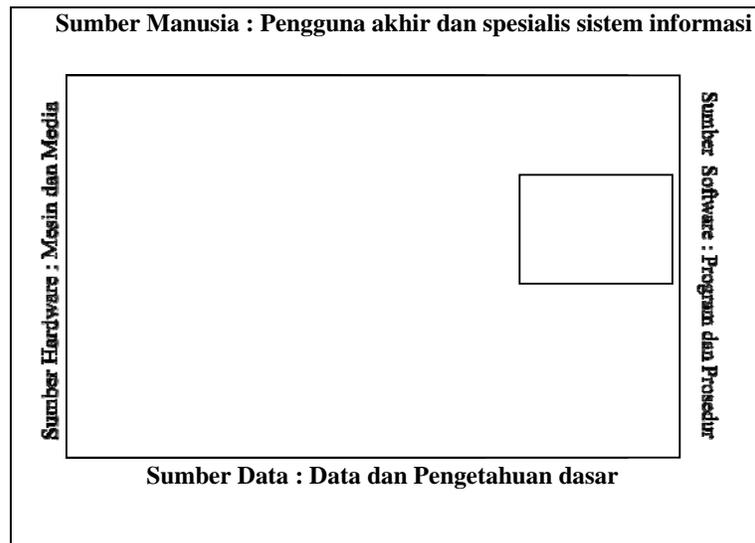
Sanyoto (2003, p8) sistem informasi adalah interaksi antara sumber daya (komponen-komponen) di dalam suatu kesatuan terpadu untuk mengolah data menjadi informasi sesuai kebutuhan penggunaannya.

Husein dan Wibowo (2000, p.5) mendefinisikan sistem informasi sebagai seperangkat komponen yang saling berhubungan dan berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi.

2.1.4 Komponen-komponen Sistem Informasi

Suatu sistem informasi menggunakan sumber manusia (*end user* dan spesialis sistem informasi), sumber data, sumber *hardware* (mesin dan media), dan sumber *software* (program dan prosedur) untuk melakukan proses informasi yaitu *input*, pemrosesan, *output* dan penyimpanan. Proses informasi merupakan suatu kegiatan

yang mengubah sumber-sumber data ke dalam produk informasi. Berikut ini adalah gambar dari komponen-komponen sistem informasi (lihat gambar 2.1)



Gambar 2.1 Komponen Sistem Informasi

Dari gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat empat konsep utama yang dapat digunakan pada semua jenis sistem informasi yaitu:

- Manusia, *hardware*, *software*, dan data adalah empat sumber dasar dari sistem informasi.
- Sumber manusia terdiri dari *end user* (pengguna akhir) dan spesialis sistem informasi. Sumber *hardware* terdiri dari mesin dan media. Sumber *software* adalah program dan prosedur serta sumber data adalah data dan pengetahuan dasar.
- Sumber data yang diolah kegiatan proses informasi ke dalam berbagai produk informasi untuk *end user*.
- Proses informasi terdiri dari *input*, pemrosesan, *output*, penyimpanan dan kegiatan pemeriksaan.

2.2 Sistem Pengendalian Intern

2.2.1 Pengertian Sistem Pengendalian Intern

Menurut Romney (2004, p.229) sistem pengendalian intern adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga asset, memberikan

informasi yang akurat, dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

Mulyadi (2001, p.171) system pengendalian intern adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personal lain atau karyawan atau anggota suatu organisasi yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini:

1. Keandalan pelaporan keuangan.
2. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
3. Efektifitas dan efisiensi operasi.

Tuankotta (1982, p.94) sistem pengendalian intern merupakan rencana organisasi dan semua metode serta kebijakan yang terkoordinasi dalam suatu perusahaan untuk mengamankan kekeayaan, menguji ketepatan dan sampai berapa jauh data akuntansi dapat dipercaya, menggalakan efisiensi usaha dan mendorong ditaatinya kebijakan pimpinan yang telah digariskan.

2.2.2 Komponen Pengendalian Intern

Menurut Soekisno (2004 p.79-82) ada beberapa komponen pengendalian intern yang saling berhubungan antara lain:

1. Lingkungan pengendalian;

Lingkungan pengendalian merupakan dasar untuk semua. Lingkungan pengendalian mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Integritas dan nilai etika.
- Komitmen terhadap kompetisi atau komite audit.
- Struktur organisasi.
- Pemberian wewenang dan tanggung jawab.
- Kebijakan dan praktek sumber daya manusia.

2. Penaksiran resiko;

Ini merupakan identifikasi entitas dan analisis terhadap resiko yang relevan untuk mencapai tujuannya membentuk suatu dasar untuk menentukan bagaimana resiko harus dikelola. Resiko dapat timbul atau berubah karena keadaan berikut ini:

- Perubahan dalam lingkungan operasi.
- Personal baru.
- System informasi yang baru atau yang diperbaiki.

- Teknologi baru
 - Aktivitas baru
 - Restrukturisasi korporisasi
 - Operasi luar negeri
 - Standar akuntansi baru
3. **Aktivitas pengendalian;**
Adalah kebijakan dan prosedur yang membantu menjamin bahwa arahan manajemen dilaksanakan. Aktivitas pengendalian mempunyai berbagai tujuan dan diterapkan diberbagai tingkat organisasi dan fungsi. Umumnya aktivitas pengendalian yang mungkin relevan dengan audit dapat digolongkan sebagai kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan hal-hal berikut ini:
- Review terhadap kinerja.
 - Pengelolaan informasi.
 - Pengendalian fisik.
 - Pemisahan tugas
4. **Informasi dan komunikasi;**
Adalah pengidentifikasian, penangkapan dan pertukaran informasi dalam suatu bentuk dan waktu yang memungkinkan orang melaksanakan tanggung jawab mereka.
5. **Pemantauan**
Proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian intern sepanjang waktu, pemantauan ini mencakup penentuan desain dan operasi pengendalian tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan yang berlangsung secara terus menerus, evaluasi secara terpisah atau dengan berbagai kombinasi dan kebudayaan.

2.3 Jenis pengendalian

Menurut Weber (1999) sebagaimana dikutip oleh Gondodiyoto (2003, p.126),struktur pengendalian intern yang perlu dilakukan pada sistem berbasis komputer sebagai berikut:

1. Pengendalian Umum
2. Pengendalian Aplikasi

2.3.1 Pengendalian Umum

Pengendalian umum ialah sistem pengendalian intern komputer yang berlaku umum meliputi seluruh kegiatan komputerisasi sebuah organisasi secara menyeluruh. Pengendalian umum dilakukan untuk meyakinkan bahwa pengembangan, pengimplementasian, pengoperasian dan pemeliharaan sistem informasi telah diproses sesuai dengan rencana yang telah dikendali. Pengendalian ini berguna untuk menyediakan infrastruktur yang stabil sehingga system informasi dapat dibangun, dioperasikan dan dipelihara secara efektif dan efisien.

Pengendalian umum terdiri dari:

- Pengendalian top manajemen (*Top Management Control*).
- Pengendalian manajemen system informasi (*information system management controls*).
- Pengendalian manajemen pengembangan sistem (*System Development Control*), termasuk manajemen program (*programming management controls*).
- Pengendalian manajemen sumber daya (*Data Resource Management Control*).
- Pengendalian manajemen jaminan kualitas (*quality assurance management controls*).
- Pengendalian manajemen keamanan (*security administration management controls*).
- Pengendalian manajemen operasi (*operations management controls*).

2.3.1.1 Pengendalian Manajemen Keamanan

Weber (1999, p.257-266) bahwa pengendalian manajemen keamanan bertanggung jawab atas keamanan asset sistem informasi. Ancaman yang utama terhadap keamanan asset sistem informasi, antara lain:

1. Ancaman Kebakaran

Kebakaran merupakan ancaman serius terhadap keamanan sistem informasi yang paling sering terjadi. Beberapa cara untuk mengatasi ancaman kebakaran antara lain:

- a. Memiliki alarm kebakaran otomatis dan manual yang diletakkan pada tempat yang strategis dan dimana asset sistem informasi berada.
- b. Memiliki tabung kebakaran yang diletakkan pada lokasi yang mudah dijangkau.
- c. Memiliki tombol power utama (termasuk AC).
- d. Memiliki pintu atau tangga darurat yang diberi tanda dengan jelas sehingga karyawan dengan mudah menggunakannya.
- e. Untuk mengantisipasi ancaman kebakaran diperlukan pengawasan rutin dan pengujian terhadap sistem perlindungan kebakaran untuk dapat memastikan bahwa segala sesuatu telah dirawat baik.

2. Ancaman Banjir

Beberapa pelaksanaan pengamanan untuk ancaman banjir:

- a. Usahakan bahan untuk atap, dinding dan lantai yang tahan air.
- b. Menyediakan alarm pada titik strategis dimana material asset sistem informasi diletakkan.
- c. Semua material asset sistem informasi ditaruh di tempat yang tinggi.
- d. Menutup peralatan *hardware* dengan bahan yang tahan air sewaktu digunakan.

3. Perubahan Tegangan Sumber Energy

Untuk melakukan pengamanan mengantisipasi perubahan tegangan sumber energy listrik, misalnya menggunakan stabilizer ataupun *uninterruptable power supply* (UPS) yang memadai yang mampu mengcover tegangan listrik jika tiba-tiba turun.

4. Kerusakan Struktural

Kerusakan structural terhadap asset sistem informasi dapat terjadi karena adanya gempa, angin, salju. Beberapa pelaksanaan pengamanan untuk mengantisipasi kerusakan structural, misalnya adalah memilih lokasi perusahaan yang jarang terjadi gempa dan angin rebut.

5. Polusi

Hal-hal yang dapat dilakukan dalam pengamanan untuk mengatasi polusi:

- a. Membersihkan ruangan kantor secara rutin sehingga kantor bebas dari debu.
- b. Melarang karyawan membawa atau meletakkan minuman didekat peralatan computer.
- c. Mengosongkan tong sampah secara rutin.

6. Penyusupan

Pelaksanaan pengamanan untuk mengantisipasi penyusup dapat dilakukan dengan penempatan penjaga dan penggunaan alarm.

7. Virus

Hal-hal yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi virus:

- a. Tindakan *Preventif*, misalkan; menginstal anti virus dan mengupdate secara rutin, menscan *file* yang akan digunakan.
- b. Tindakan *Detektif*, misalkan; melakukan *scan* secara rutin.
- c. Tindakan *Korektif*, misalkan; memastikan *back up* data bebas sari virus dengan menggunakan anti virus dengan menggunakan anti virus terhadap *file* yang terinfeksi.

8. Hacking

Beberapa pelaksanaan pengamanan untuk mengantisipasi *hacking*:

- a. Penggunaan kontrol logika seperti penggunaan *password* yang sulit untuk ditebak.
- b. Petugas keamanan secara teratur memonitor sistem yang digunakan.

Apabila ancaman keamanan benar-benar terjadi, pengendalian akhir yang dapat dilaksanakan yaitu rencana pemulihan bencana, pada hakikatnya terdiri dari empat bagian:

a. Rencana Darurat

Yaitu terjadi sesuatu, tindakan apa yang segera harus dilakukan, siapa melakukan apa, dan bagaimana melakukannya.

b. Rencana *Backup*

Yang dilakukan, misalnya membuat persetujuan dengan unit komputer atau instalasi, yaitu bila terjadi masalah dapat menggunakan komputer ditempatkan tersebut.

c. Rencana Pemulihan (*Recovery Plan*)

Prosedur apa yang harus dilakukan untuk kembali beroperasi dengan *starting point* pada saat kerusakan terjadi (tidak mengulang lagi proses yang sudah dikerjakan dari *start-up* sampai mesin *down* atau listrik mati ke proses berikutnya dengan mengabaikan data yang tersisa belum selesai diolah dalam proses yang terhenti.

d. Rencana Pengujian (*Test Plan*)

Seluruh program kerja yang sudah direncanakan perlu diuji coba lebih dahulu untuk tes tau uji kebisahannya.

2.3.1.2 Pengendalian Aplikasi

Pengendalian aplikasi berguna untuk menjamin bahwa setiap sistem aplikasi dapat melindungi asset-aset, menjaga integritas data dan mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Weber(1999, p. 364) berpendapat, pengendalian aplikasi terdiri dari:

1. Pengendalian *Boundary*
2. Pengendalian *Input*
3. Pengendalian Komunikasi
4. Pengendalian Proses
5. Pengendalian Database
6. Pengendalian *Output*

2.3.1.2.1 Pengendalian Boundary

Subsistem *boundary* adalah menentukan hubungan atau relasi antara pemakai komputer dengan sistem komputer itu sendiri, ketika komputer maka fungsi *boundary* berjalan.

Kontrol terhadap subsistem *boundary* memiliki tiga tujuan, yaitu:

1. Untuk memastikan bahwa pemakai komputer adalah orang yang memiliki hak atau wewenang.
2. Untuk memastikan bahwa identitas yang diberikan oleh pemakai adalah benar.
3. Untuk membatasi tindakan yang dapat dilakukan oleh pemakai untuk menggunakan komputer ketika melakukan tindakan otorisasi.

Beberapa jenis control pada *boundary* subsistem adalah:

1. *Cryptographic Controls* (pengendalian *cryptographic*)

Kriptografi merupakan sistem untuk mentransformasikan data menjadi kode sehingga tidak memiliki arti bagi orang yang tidak memiliki sistem untuk

mengubah kembali sistem tersebut. Tujuannya untuk menjaga kerahasiaan informasi dengan mengacak data.

2. *Access Controls* (pengendalian akses)

Kontrol akses melarang pemakaian komputer oleh orang yang tidak berwenang, membatasi tindakan yang dapat dilakukan oleh pemakai dan memastikan bahwa pemakai hanya memperoleh sistem komputer yang asli (menjaga agar hanya pihak yang berhak yang dapat mengakses sistem).

3. *Personal Identification Number* (PIN)

Pin adalah teknik yang digunakan secara luas untuk mendeteksi orang, sebuah PIN merupakan jenis password sederhana, itu bisa merupakan nomor rahasia seseorang yang berhubungan dengan orang tersebut.

Ada beberapa permasalahan dengan password seperti :

- Untuk mengingat password, user sering menuliskannya di dekat terminal yang digunakan untuk user sendiri.
- User memilih password yang mudah ditebak oleh orang lain, misalnya : nama anggota keluarga, bulan kelahiran dan lain sebagainya.
- User tidak mengubah password setelah waktu yang ditentukan untuk mengubah password terlewat.
- User tidak memahami dan menghargai pentingnya password.
- User menjelaskan passwordnya terhadap teman atau keluarganya.
- Beberapa mekanisme pengendalian akses mengharuskan user untuk mengingat beberapa password.
- Password tidak dihapus ketika user keluar dari organisasi.
- Password ditransmisikan melalui jalur komunikasi dalam bentuk clear text.

The U.S National Bureau of Standard (1985), and U.S Department of Defense (1985) sebagaimana dikutip oleh waber (1999, p382), mengeluarkan prinsip-prinsip manajemen password yang baik yaitu:

1. Jumlah password yang ada seharusnya dapat diterima oleh mekanisme pengendalian akses.
2. Mekanisme pengendalian akses seharusnya tidak menerima password yang panjangnya lebih pendek dari jumlah digit yang ditentukan.

3. Mekanisme pengendalian akses seharusnya tidak memperbolehkan user menggunakan password kata-katanya mudah dicari dikamus.
 4. User seharusnya diarahkan untuk mengganti passwordnya secara periodik.
 5. User tidak diperbolehkan menggunakan kembali password yang usianya lebih dari 12 bulan.
 6. User harus diberi penjelasan mengenai pentingnya keamanan password, prosedur yang dapat memilih password yang aman, dan prosedur untuk menjaga keamanan password.
 7. Password harus segera diganti bila terdapat indikasi bahwa password telah dikompromikan.
 8. Mekanisme pengendalian akses seharusnya membatasi berapa kali user boleh memasukkan password yang salah dan adanya sanksi bilamana jumlah gagal akses yang telah dilakukan.
4. *Digital Signature* (tanda tangan digital)
 Digunakan untuk pembuktian keaslian, yang terdiri dari rangkain 0 dan 1 yang terdapat pada halaman. Tanda tangan digital juga bertujuan sama dengan tanda tangan biasa bedanya proses penandatanganannya bersifat digital. Tanda tangan digital dengan dua teknik kriptografi yaitu bash dan kriptografi asimetris.
5. *Plastic Cards* (kartu plastic)
 Digunakan untuk mengidentifikasi akan menggunakan sistem komputer.

2.3.1.2.2 Pengendalian Input

Komponen pada subsistem *input* bertanggung jawab untuk mengirimkan data dan sistem aplikasi, di mana kedua jenis *input* tersebut harus divalidasi, setiap kalangan data harus dapat diketahui dan dikontrol sehingga *input* yang dimasukkan akurat, lengkap, unik dan tepat waktu.

Berikut ini adalah control terhadap subsistem *input* :

1. Metode *Input* Data

Cara *Input* data dapat dilakukan dengan menggunakan metode:

- Keyboarding, contoh: personal komputer
- Direct Reading, contoh: marksensing, image reader, point of sale device, Automatic Teller Machine (ATM).
- Direct entry, contoh: Personal komputer, touch screen, joystick / video

2. Metode Dokumen Sumber

Tujuan dari pengendalian terhadap desain dokumen sumber antara lain mengurangi kemungkinan kesalahan data, meningkatkan kecepatan mencatat data, mengendalikan alur kerja, menghubungkan pemasukan data ke dalam sistem komputer dapat meningkatkan kecepatan dan keakuratan pembacaan data dan berperan sebagai referensi pengecekan.

Dasar-dasar yang sangat penting yang harus diperhatikan dalam penilaian dari desain dokumen sumber yaitu sebagai berikut:

- Karakteristik dari medium kertas yang akan digunakan untuk dokumen sumber, meliputi : pemilihan panjang dan lebar kertas, kualitas kertas, banyaknya rangkap yang dibuatkan untuk setiap transaksi.
- Tampilan dan style yang akan digunakan untuk dokumen sumber

3. Rancangan Tampilan Data Entri

Jika data dimasukkan melalui monitor, maka diperlukan desain yang player tampilan data entri agar mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dan agar tercapai efisiensi dan efektivitas entri data pada sub sistem *Input*.

- *Screen organization* (layar organisasi)
Bagian ini yaitu layar organisasi seharusnya harus diatur dengan harus dikelompokkan sesuai dengan fungsinya, tujuan yang penting pada perancangan layar adalah ketepatan.
- *Caption Design* (perancangan judul halaman)
Judul halaman mengidentifikasi sifat data yang dimasukkan ke dalam field pada layar yang perlu dipertimbangkan dalam perancangan meliputi struktur, ukuran, jenis huruf, intensitas tampilan, format, penjajaran.
- Perancangan *Field Data Entry*
Dasar-dasar yang perlu diperhatikan perancangan layar entri data adalah:
 1. Layar digunakan untuk secara langsung atau digunakan untuk memasukkan data dari dokumen sumber.
 2. Layar masukan harus mencerminkan bagaimana cara pemasukan field data.

3. Layar masukan harus mencerminkan dokumen sumber.

- *Tabbing and Skipping*

Otomatis skipping ke field baru harus dihindari pada saat melakukan entri data pada layar monitor.

- *Warna*

Pada saat melakukan desain entri data dilayar, warna dapat digunakan agar perhatian dapat dilakukan pada suatu field yang harus dientri. Pemilihan warna yang baik akan membuat proses entri data dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan tidak membuat operator cepat lelah.

- *Reponse Time*

Selama proses entri data, respon time adalah interval antara satu data yang sudah selesai dientri dan disimpan sampai dengan waktu layar siap untuk dientri kembali. Agar proses data dapat dilakukan dengan baik maka respon time harus cepat dan konstan.

- *Display Rate*

Adalah kecepatan karakter terlihat atau muncul pada layar yang berfungsi sebagai indikasi kecepatan komunikasi data antara terminal dengan komputer.

- *Prompting and Help Facilities*

Fasilitas bantuan memberikan bantuan secara cepat atau memberikan informasi kepada pemakai apa yang harus dilakukan ketika mereka melakukan entri data ke komputer.

4. Pengendalian Kode Data

Ada 2 fungsi dari kode data yaitu:

- Sebagai identitas yang unik
- Untuk keperluan identifikasi

2.3.1.2.3 Pengendalian Proses

Jenis pengendalian ini dirancang untuk memberikan jaminan bahwa pemrosesan komputer telah dilakukan sesuai dengan tujuan untuk aplikasi termaksud. Pengendalian pemrosesan mempunyai banyak bentuk, tetapi kebanyakan telah diprogram dalam *software* aplikasi yang digunakan, antara lain:

- *Programmed checks* untuk mendeteksi hilang atau tidak terproses datanya.
- *Programmed checks* untuk menguji perhitungan aritmatika.

- *Programmed checks* untuk menjamin ketetapan posting.

2.3.1.2.4 Pengendalian Output

Pengendalian output digunakan untuk memastikan bahwa data yang diproses tidak mengalami perubahan yang tidak sah oleh personal operasi komputer dan memastikan hanya yang berwenang saja yang menerima output yang dihasilkan.

Pengendalian *output* yang dilakukan berupa:

1. Mencocokkan data *output* dengan total pengendalian yang sebelumnya telah ditetapkan yang diperoleh dalam tahap input dari siklus pemrosesan.
2. Mereview data *output* untuk melihat formal yang tepat, terdiri dari:
 - Judul laporan
 - Tanggal dan waktu pencetakan
 - Banyaknya copy laporan untuk masing-masing pihak yang berwenang.
 - Periode laporan
 - Nama program (termasuk versinya yang menghasilkan laporan)
 - Nama personal bertanggung jawab atas dikeluarkannya laporan tersebut.
 - Nomor halaman
 - Tanda akhir halaman
3. Mengendalikan data *input* yang ditolak oleh komputer selama pemrosesan dan mendistribusikan data yang ditolak itu ke personal yang tepat.
4. Mendistribusikan laporan-laporan *output* ke departemen pemakai tepat waktu.

2.4 Teori-teori tentang audit

2.4.1 Pengertian Audit

Mulyadi(1998, p. 7) auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan.

Arens & Loebbecke (1997, p. 1) auditing adalah proses pengumpulan dan pengevaluasian bahan bukti tentang informasi yang dapat diukur mengenai suatu entitas ekonomi yang dilakukan seorang yang kompeten dan independent untuk

menentukan dan melaporkan kesesuaian informasi dimaksud dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan.

Hall di dalam Jusuf (2001, p.42) auditing adalah suatu bentuk pengujian independen yang dilakukan oleh seorang ahli auditor yang menunjukkan pendapatnya tentang kejujuran sebuah laporan keuangan.

2.4.2 Jenis-jenis Audit

Sukrisno (2004, p.10-12), karena luasnya audit, maka dapat dibedakan atas:

1. General Audit (Pemeriksaan Umum)

Suatu pemeriksaan umum atas laporan keuangan yang telah dilakukan oleh kantor akuntan publik yang independent dengan tujuan untuk bisa memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan.

2. Special Audit (Pemeriksaan khusus)

Suatu pemeriksaan terbatas (sesuai dengan permintaan audit) yang dilakukan oleh kantor akuntan publik yang independent dan pada akhir pemeriksaannya auditor tidak perlu memberikan pendapat terhadap kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan.

2.4.3 Prosedur Audit

Menurut Sukarisno (2004, p.131), prosedur audit adalah langkah-langkah yang harus dijalankan auditor dalam melaksanakan pemeriksaannya dan sangat diperlukan oleh asisten agar tidak melakukan penyimpangan dan dapat bekerja secara efisien dan efektif.

Prosedur audit yang biasa dilakukan oleh auditor, menurut Mulyadi dan Kanak Puradiredja (1998, p. 82-84) meliputi:

1. Inspeksi

Inspeksi merupakan pemeriksaan secara rinci terhadap dokumen atau kondisi fisik sesuatu. Dengan melakukan inspeksi terhadap sebuah dokumen, auditor akan dapat menentukan keaslian dokumen tersebut.

2. Pengamatan (observation)

Pengamatan merupakan prosedur audit yang digunakan oleh auditor untuk melihat atau menyaksikan pelaksanaan suatu kegiatan. Objek yang diamati auditor adalah karyawan, prosedur dan proses.

3. Permintaan keterangan

Permintaan keterangan merupakan prosedur audit yang dilakukan dengan meminta keterangan secara lisan. Bukti audit yang dihasilkan dari prosedur ini adalah bukti dokumentar.

4. Konfirmasi

Konfirmasi merupakan bentuk penyelidikan yang memungkinkan auditor memperoleh informasi secara langsung dari pihak ketiga yang bebas.

5. Penelusuran

Auditor melakukan penelusuran informasi sejak mula-mula data tersebut direkam pertama kali dalam dokumen, dilanjutkan dengan pelacakan pengolahan data tersebut dalam proses akuntansi. Penelusuran dilakukan dengan tujuan untuk menentukan ketelitian dan kelengkapan catatan akuntansi.

6. Pemeriksaan bukti pendukung

Pemeriksaan bukti pendukung merupakan prosedur audit meliputi:

- Inspeksi terhadap dokumen-dokumen yang mendukung suatu transaksi atau data keuangan untuk menentukan kewajaran dan kebenarannya.
- Perbandingan dokumen tersebut dengan catatan akuntansi yang berkaitan. Prosedur ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh audit mengenai kebenaran perlakuan akuntansi terhadap transaksi yang terjadi.

7. Perhitungan

Prosedur audit ini meliputi:

- Perhitungan fisik terhadap sumber daya berwujud seperti kas atau sediaan di tangan.
- Pertanggung jawaban semua formulir bernomor urut tercetak.
Perhitungan fisik digunakan untuk mengevaluasi bukti fisik kuantitas yang ada di tangan. Sedangkan pertanggung jawaban formulir bernomor urut tercetak digunakan untuk mengevaluasi bukti dokumen yang mendukung kelengkapan catatan akuntansi.

8. Scanning

Merupakan penelaah secara cepat terhadap dokumen, catatan dan daftar untuk mendeteksi unsur-unsur yang tampak tidak biasa yang memerlukan penyelidikan lebih mendalam.

9. Pelaksanaan Ulang

Merupakan pengulangan aktifitas yang dilaksanakan oleh klien. Umumnya pelaksanaan ulang diterapkan pada perhitungan dan renkonsiliasi yang telah dilakukan oleh klien.

10. *Computer-assisted audit techniques*

Bilamana catatan akuntansi klien diselenggarakan teknik audit dalam media elektronik, auditor perlu menggunakan *computer-assisted audit techniques* dalam menggunakan berbagai prosedur yang dijelaskan di atas.

2.4.4 Resiko Audit

Mulyadi dan Kanaka Puradiredja(1998, p. 159-160) terdapat tiga unsur resiko audit diantaranya adalah:

1. Resiko Bawaan

Adalah penetapan auditor akan kemungkinan adanya salah saji dalam segmen audit yang melewati batas toleransi,sebelum memperhitungkan factor efektifitas pengendalian intern Resiko bawaan adalah factor kerentanan laporan keuangan terhadap salah saji yang material dengan asumsi tidak ada pengendalian intern.

2. Resiko Pengendalian

Adalah resiko terjadinya salah saji material dalam suatu asersi yang tidak dapat dicegah atau dideteksi secara tepat waktu oleh struktur pengendalian intern entitas.

3. Resiko Deteksi

Adalah resiko sebagai akibat auditor tidak dapat mendeteksi salah saji material yang terdapat dalam asersi.

2.5 Audit Sistem Informasi

2.5.1 Pengertian Audit Sistem Informasi

Ron Weber (1999,p. 10) berpendapat “EDP adalah proses pengumpulan dan evaluasi terhadap bukti-bukti untuk menentukan apakah suatu sistem komputer telah mengamankan harta organisasi, memelihara keutuhan data, memungkinkan

pencapaian tujuan organisasi menjadi lebih efektif dan telah menggunakan sumber daya secara efisien.

Romney (2004, p. 434) audit sistem informasi merupakan tinjauan pengendalian umum dan aplikasi atas suatu sistem informasi akuntansi, untuk menilai pemenuhan kebijakan dan prosedur pengendalian intern serta keefektifitasannya untuk menjaga asset.

2.5.2 Tujuan Audit Sistem Informasi

Ron Weber (1999,p.11.13) tujuan audit system informasi dapat disimpulkan secara garis besar terbagi 4 tahap yaitu:

1. Meningkatkan keamanan asset-aset perusahaan.

Aset informasi suatu perusahaan seperti perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak(*software*), sumber daya manusia dan file data harus dijaga oleh suatu sistem pengendalian intern yang baik agar tidak terjadi penyalahgunaan asset perusahaan. Dengan demikian sistem pengamanan asset merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus dipenuhi oleh perusahaan.

2. Meningkatkan integritas data.

Integritas data adalah salah satu konsep dasar sistem informasi. Data memiliki atribut-atribut tertentu seperti: kelengkapan,kebenaran dan keakuratan. Jika integritas data tidak terpelihara,maka suatu perusahaan tidak akan lagi memiliki hasil atau laporan yang benar bahkan perusahaan dapat menderita kerugian.

3. Meningkatkan efektivitas sistem

Efektifitas sistem informasi perusahaan memiliki perusahaan penting dalam proses pengambilan keputusan. Suatu sistem informasi dapat dikatakan efektif bila system informasi tersebut telah sesuai dengan kebutuhan user.

4. Meningkatkan efisiensi sistem

Efisiensi menjadi hal yang sangat penting ketika suatu komputer tidak lagi memiliki kapasitas yang memadai. Jika cara kerja dari sistem aplikasi komputer menurun maka pihak manajemen harus mengevaluasi apakah efisiensi sistem masih memadai atau harus menambah sumber daya, karena suatu sistem dapat dikatakan efisien jika sistem informasi dapat memenuhi kebutuhan user dengan sumber daya informasi yang minimal.

2.5.3. Metode Audit Sistem Informasi

Sanyoto (2003, p.155) mengelompokkan ada 3 metode audit yang berkaitan dengan komputer yaitu:

1. *Audit around the Computer* (audit sekitar computer)

Metode ini bagi auditor tidak perlu menguji pengendalian sistem informasi berbasis komputer klien, melainkan cukup *input* serta *output* sistem aplikasi saja, oleh karena itu auditor harus dapat mengakses ke dokumen sumber yang cukup dan daftar *output* yang terinci dalam bentuk yang dapat dibaca.

Metode audit disekitar komputer cocok untuk situasi sebagai berikut:

- Dokumen sumber tersedia dalam bahasa non-mesin.
- Dokumen-dokumen disimpan dalam file dengan cara yang mudah ditemukan.
- Keluaran dapat diperoleh dari daftar yang terinci dan auditor mudah menelusuri setiap transaksi dan dokumen sumber kepada dan sebaliknya.
- Sistem komputer yang diterapkan masih sederhana.
- Sistem komputer yang diterapkan masih menggunakan *software* yang umum digunakan, dan telah diakui serta digunakan secara massal.

Adapun keunggulan dari metode ini adalah:

- Metode ini termasuk metode yang sederhana.
- Auditor yang memiliki pengetahuan yang minimal di bidang komputer dapat dilatih dengan mudah untuk melaksanakan audit.

Sedangkan kelemahan dari metode ini adalah jika lingkungan berubah, maka kemungkinan sistem itupun akan berubah, sehingga auditor tidak dapat menilai / menelaah sistem yang baik.

Dengan adanya pendapat diatas maka dapat disimpulkan metode *audit around the computer* adalah suatu pelaksanaan audit dengan cara pemeriksaan hanya memeriksa masukan dan keluaran saja tanpa memeriksa dalam terhadap penggunaan program.

2. *Audit through the computer* (audit melalui computer)

Dalam metode ini auditor melakukan pemeriksaan langsung terhadap program-program dan file-file komputer pada audit sistem informasi berbasis komputer.

Auditor menggunakan komputer dengan cek logika untuk menguji logika program dalam rangka pengujian pengendalian yang ada dalam komputer.

Adapun keunggulan dari metode ini:

- Auditor memperoleh kemampuan yang besar dan efektif dalam melakukan pengujian terhadap sistem komputer.
- Auditor akan merasa lebih yakin terhadap keamanan kebenaran hasil kerjanya.
- Auditor dapat menilai kemampuan sistem komputer tersebut untuk menghadapi perubahan lingkungan.

Sedangkan kelemahannya adalah memerlukan biaya yang besar dan tenaga ahli yang terampil.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode *Audit through the computer* adalah pelaksanaan audit dengan cara dimana auditor selain memeriksa data masukan dan keluaran juga melakukan uji coba proses pada komputer, sehingga akan didapatkan tahapan proses melalui program tersebut.

3. *Audit with the computer* (audit dengan komputer)

Pada metode ini audit dilakukan dengan menggunakan komputer dan *software* untuk mengotomatisasi prosedur pelaksanaan audit. Metode ini dapat menggunakan beberapa komputer *assisted audit techniques*, misalnya sistem kontrol audit *review file snapshot* (pemotretan cepat) dan lain-lain.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Audit with the computer* adalah pelaksanaan audit dengan cara menggunakan program khusus untuk melakukan pemeriksaan untuk memperoleh informasi tertentu untuk melakukan penilaian dan memberikan opininya.

2.5.4 Tahapan Audit Sistem Informasi

Weber (1999, p.47-54), membagi beberapa tahapan di dalam audit sistem informasi adalah sebagai berikut:

- Perencanaan audit (*Planning the Audit*)

Perencanaan adalah tahap awal. Pada tahap ini auditor harus menentukan tingkat preliminary material untuk audit serta mencoba memperoleh pengertian mengenai kontrol internal yang digunakan dalam organisasi

- Pengujian kontrol (*Test of Controls*)
Auditor melakukan pengujian atas kontrol tertentu untuk mengevaluasi apakah mereka beroperasi secara efektif.
- Pengujian transaksi (*Test of Transaction*)
Auditor menjalankan pengujian substantive untuk mengevaluasi apakah ada kesalahan material atau salah penyajian dari akuntansi yang terjadi ataupun yang mungkin terjadi.
- Pengujian balance atau hasil keseluruhan (*Test of Balance or Overall Results*)
Auditor memberikan opini apakah ada kesalahan material ataupun salah penyajian yang telah terjadi ataupun mungkin terjadi.

2.6 Audit Sistem Informasi Penjualan

2.6.1 Pengertian penjualan

Hermanto (2002, p.8) berpendapat bahwa penjualan yang meningkat pendapatan perusahaan. Oleh karena itu penjualan dalam suatu perusahaan merupakan unsur yang sangat penting. Penjualan merupakan sumber kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Suseno (2002, p.23), Penjualan adalah salah satu unsure penentu perkembangan perusahaan yang dapat menentukan laba atau rugi suatu usaha yang merupakan pemindah tanganan barang atau jasa ke pihak konsumen dengan mendapatkan suatu penilai dengan nilai harga tertentu.

2.6.1.1 Retur penjualan

Mulyadi (2001, p.226) transaksi retur penjualan terjadi jika perusahaan menerima pengembalian barang dari pelanggan. Pengembalian barang oleh pelanggan harus diotorisasi oleh bagian penjualan dan diterima oleh bagian gudang.

Mulyadi (2001, p234) mengukapkan mengenai jaringan prosedur yang membentuk system retur penjualan antara lain:

1. Prosedur pembuatan memo kredit.
2. Prosedur penerimaan barang.
3. Prosedur pencatatan retur penjualan.

2.6.2 Bagian-bagian dalam perusahaan yang berhubungan dengan sistem informasi penjualan

Suseno (2001, p.244) mengungkapkan beberapa bagian yang berhubungan dengan penjualan.

1. Penjualan Barang Dagangan

Bagian ini adalah bagian yang mengatur atau menerima jumlah order yang dari pembeli dimana diantaranya adalah mengisi faktur penjualan tunai dan menyerahkan faktur tersebut beserta total pembelian yang dilakukan pembeli untuk mendukung kelancaran pembayaran sukses.

2. Kas

Pada bagian ini bertanggung jawab untuk menerima pembayaran atau kas dari pembeli sesuai dengan isi total yang ada pada faktur penjualan.

3. Gudang

Bagian ini bertanggung jawab untuk mengirimkan barang pesanan yang dipesan oleh pembeli yang dimananya barang telah disiapkan oleh bagian gudang.

4. Pengiriman

Bagian ini bertanggung jawab untuk mengirimkan barang pesanan yang dipesan oleh pembeli yang dimananya barangnya telah disiapkan oleh bagian gudang.

5. Pencatatan Transaksi

Bagian ini bertanggung jawab untuk mencatat semua transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuatan laporan penjualan.

2.6.3 Bukti-bukti transaksi yang biasa diperlukan dalam melakukan transaksi

Suseno (2001, p. 248) adapun beberapa bukti transaksi yang dipakai oleh bagian penjualan untuk melancarkan proses penjualan adalah sebagai berikut:

1. Faktur Penjualan Tunai

Bukti transaksi ini berfungsi untuk mencatat semua informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai serta berfungsi sebagai informasi yang nantinya akan dicatat ke dalam jurnal penjualan. Faktur penjualan ini diisi oleh petugas bagian penjualan yang bersi semua pesanan barang dari pembeli dan total penjualan barang dagangan yang selanjutnya akan dibayar tunai oleh pembeli. Tembusan faktur ini akan dikirimkan ke bagian pengiriman sebagai tanda perintah untuk penyerahan barang pesanan dari pembeli jika pembeli telah melakukan pembayaran pada bagian kas

2. *Credit Card Sales Slip*

Bukti ini berfungsi untuk menagih uang tunai dari bank yang mengeluarkan kartu kredit yang akan dilakukan oleh bagian kas terhadap transaksi penjualan yang telah dilakukan dengan pembayaran menggunakan kartu kredit.

3. Faktur Penjualan COD (*Cash On Delivery*)

Bukti ini digunakan untuk mencatat COD. Tembusan bukti ini akan diserahkan kepada pembeli melalui bagian angkutan perusahaan, kantor pos, atau perusahaan angkutan umum dan dimintakan tanda tangan penerimaan barang dari pembeli sebagai bukti telah diterima barang oleh pembeli. Tembusan bukti faktur ini juga berfungsi untuk perusahaan menagih kas yang harus di bayar oleh pembeli pada saat penyerahan barang yang dipesan.

4. *Bill of Lading*

Dokumen ini berfungsi sebagai bukti penyerahan barang dari perusahaan angkutan umum selain itu bukti ini juga di gunakan oleh bagian pengiriman dalam penjualan COD yang barangnya dilakukan oleh perusahaan angkutan umum.

5. Bukti Setor Bank

Bukti setoran Bank dibuat 3 lembar dan diserahkan oleh bagian kas ke Bank. Dua lembar tembusannya diminta kembali dari Bank setelah ditanda tangani dan dicap oleh Bank sebagai bukti penyetoran kas ke Bank. Bukti ini selanjutnya diserahkan ke bagian akuntansi untuk dicatat sebagai bukti penerimaan kas.

6. Rekapulasi Harga Pokok Penjualan

Dokumen ini digunakan oleh bagian akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode. Selain itu juga digunakan sebagai bukti memorial untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Perusahaan

PT.MEJIKU TRI PUTRA adalah Clothing independent yang berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tanggal 30 Juni 2006, bertempat di Jln. Kemanggisan Raya No.103 Jakarta Barat. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri clothing, apa yang kami kerjakan merupakan tanggung jawab profesi untuk dapat menjalankan fungsi secara maksimal di tengah-tengah arus globalisasi. Dengan demikian perusahaan kami senantiasa bersikap professional dalam menjalankan visi dan misinya untuk berkarya dan berkeaktivitas senantiasa menyalurkan ide-ide baru sesuai dengan perkembangan.

PT.MEJIKU TRI PUTRA merupakan perusahaan yang fokus pada bidang clothing yang berorientasi pada kreativitas serta ide-ide dari sumber daya manusia yang dimiliki oleh Mejiku. Bahwa dalam rangka sosialisasi gerakan nasional dibidang energi terbarukan, manajemen menempuh kebijakan secara terpadu, berkaitan dengan pemanfaatan segenap potensi energi nabati melalui pendekatan endukasi secara berkelanjutan.

3.1.1 Visi dan Misi Perusahaan

Perusahaan mengambil suatu sasaran yang akan dicapai atau boleh dikatakan juga goal perusahaan untuk mendapatkan pembaharuan yang baik.

Visi

Visi dari PT. Mejiku Tri Putra akan memberikan warna membuat hidup lebih ceria

Misi

- Membangun *Clothing independent* dan apresiasi dalam pemanfaatan dengan konsep berbeda dengan clothing lain.
- Menjadikan pelopor trend dalam clothing independent yang selalu memberikan konsep design terbaru dalam dunia *clothing independent* di Indonesia.

3.1.2 Sistem Perusahaan

Dalam mencapai tujuan sistem perusahaan PT. Mejiku Tri Putra perlu menetapkan beberapa kebijakan dan sistem, diantaranya:

1. Sistem Penjualan

Sistem penjualan dalam perusahaan ini bertujuan agar mengembangkan produktifitas semakin maju dan berkembang.

Adapun sistem yang dilakukan :

✓ Kerja sama dengan Distributor

Salah satu sistem penjualan adalah dengan bekerja sama dengan distributor, hal ini dimaksudkan agar perusahaan menghasilkan pendapatan harga yang baik agar dapat bersaing dengan pesaing yang ada.

✓ Kualitas Pelayanan dan kualitas produk

2. Adanya fasilitas yang lengkap

3. Sistem Pengembangan Sumber Daya Manusia

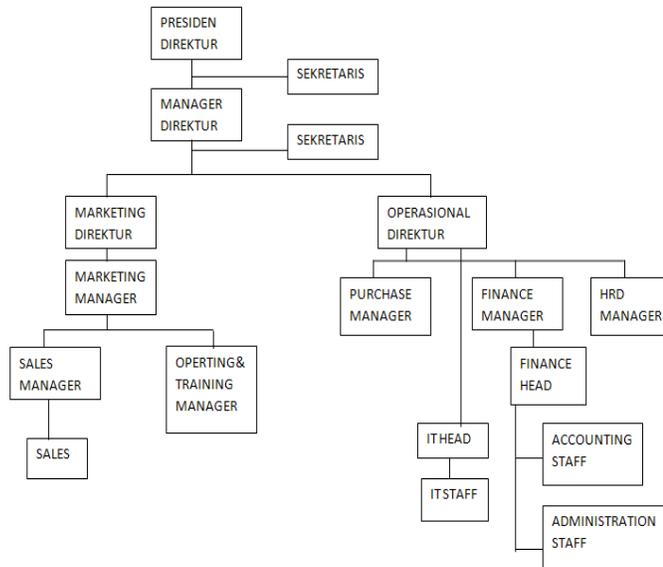
Agar perusahaan berjalan dengan baik maka perusahaan ini harus mengembangkan sumber dayanya terlebih dahulu agar perusahaan ini memiliki sumber daya yang unggul dan mampu bersaing dengan perusahaan lain, hal-hal yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia adalah :

✓ Merekrutan calon karyawan yang akan dipilih dari seseorang yang memiliki keahlian dan pengetahuan yang mendukung tugas dan tanggung jawabnya.

✓ Pelatihan (*Training*), untuk membentuk tenaga kerja yang terampil sesuai dengan kebutuhan, maka perlu dilakukan training

3.1.3 Struktur Organisasi

Bentuk organisasi dari perusahaan ini yang ikut akan membantu dalam menangani kegiatan perusahaan penjualan pada PT.Mejiku Tri Putra, seperti pada bagan berikut:



**Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perusahaan
PT.MEJIKU TRI PUTRA**

3.1.4 Uraian Tugas dan Tanggung jawab

Adapun tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian di PT. Mejiku Tri Putra adalah

1. Direktur

Jabatan tertinggi dari seluruh bagian yang bertugas membawahi langsung *production staff*, *promotion staff*, *accounting staff* yang bertindak sebagai pemimpin perusahaan yang bertanggung jawab merumuskan visi dan misi, tujuan dan kebijaksanaan perusahaan, mengawasi dan mengevaluasi hasil pelaksanaan kegiatan perdagangan perusahaan serta penyaring dan pengambil keputusan.

2. Sekretaris presiden direktur

Membantu kelancaran kerja presiden direktur, seperti mengatur jadwal kerja, menyiapkan dokumen yang diperlukan dan lain sebagainya.

3. Manager direktur

Manager direktur membawahi operasional direktur dan marketing direktur bertanggung jawab kepada presiden direktur. Fungsi dan tugasnya adalah menerima laporan akhir dari masing-masing direktur yang ad serta memberikan penilaian terhadap hasil laporan tersebut dan menampung semua saran dan

pendapat yang di ajukan untuk dilaporkan kepada presiden direktur untuk ditindak lanjuti. Selain itu juga memberi dorongan dan motivasi kepada bawahan yang lain untuk melakukan pekerjaan.

4. Sekretaris manager direktur

Membantu kelancaran kerja manager direktur, seperti mengatur jadwal kerja, menyiapkan dokumen yang diperlukan dan lain sebagainya.

5. Operasional direktur

Operasional direktur membawahi *purchase manager*, *finance manager*, HRD manager, serta kepala IT. Operasioanal bertanggung jawab terhadap manager direktur. Fungsi tugasnya adalah mengawasi seluruh kegiatan perusahaan agar dapat terlaksana dengan baik dan akhirnya menerima laporan dari setiap bagian untuk dipertanggung jawabkan.

6. Marketing direktur

Bertugas untuk mencari peluang usaha dan mampu memberikan laporan lapangan mengenai minat konsumen, sasaran pasar, dan juga meningkatkan tingkat penjualan perusahaan. Marketing direktur bertanggung jawab terhadap menager direktur.

7. *Purchase menager*

Purchase menager bertanggung jawab terhadap operasional direktur yang mempunyai tugas adalah menganalisa laporan-laporan pembelian, mengawasi semua barang dagangan, mengontrol staff bagian gudang.

8. Marketing manager

Marketing manager bertanggung jawab terhadap marketing direktur, yang mempunyai tugas menganalisa laporan-laporan penjualan, sebagai motivator bagi sales untuk bekerja, mengembangkan ide-ide penjualan yang kreatif dan inovatif serta mengontrol kerja bagian menager penjualan, bagian costomer care center menager, dan bagian menager operating and tranning.

9. *Finance manager*

Finance manager bertanggung jawab teradap operational direktur dan membawahi kepala finance. Bagian ini mempunyai tugas adalah mengawasi atau melakukan kontrol agar semua transaksi keuangan perusahaan dapat dicatat dan dibukukan dengan baik. Menerima laporan keuangan dari kepala keuangan untuk sebagai pertanggung jawaban.

10. Manager HRD

Manager HRD bertanggung jawab terhadap operasional direktur yang mempunyai tugas menciptakan ide-ide dalam meningkatkan penjualan perusahaan serta sebagai motivator bagi karyawan untuk bekerja lebih baik lagi.

11. *IT head* (kepala IT)

Kepala IT bertanggung jawab terhadap operasional direktur dan membawahi IT staff yang mempunyai tugas untuk mengontrol seluruh teknologi-teknologi yang berbasis komputer yang digunakan perusahaan supaya operasi perusahaan dapat tetap berjalan baik dan lancar serta mengembangkan teknologi-teknologi yang diperlukan perusahaan dan mengontrol kerja IT staff.

12. IT staff

IT staff bertanggung jawab terhadap IT head dan bertugas membantu setiap tugas dari IT head dalam perusahaan.

13. *Finance head* (kepala keuangan)

Finance head bertanggung jawab terhadap finance manager dan membawahi accounting staff, administration staff. Bagian ini mempunyai tugas untuk menyerahkan seluruh laporan keuangan perusahaan yang di informasikan oleh accounting staff dan administration staff untuk diserahkan kepada manager keuangan sebagai pertanggung jawaban.

14. *Sales manager*

Sales manager bertanggung jawab terhadap marketing manager dan membawahi para sales. Bagian ini mempunyai tugas untuk mengontrol para sales dalam melakukan proses penjualan, membuat laporan penjualan, menyerahkan seluruh laporan tentang penjualan kepada marketing manager.

15. *Operating and training manager*

Operating and training manager bertanggung jawab terhadap marketing manager yang mempunyai tugas untuk memberikan pelatihan-pelatihan khusus kepada karyawan agar mempunyai daya jual yang tinggi dan sebagai suatu sarana untuk meningkatkan penjualan perusahaan.

16. Bagian *sales*

Bagian *sales* bertanggung jawab terhadap sales manager yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penjualan, memberikan keterangan kepada pelanggan mengenai segala hal yang bersifat teknis terhadap barang-barang yang dijual. Membuat faktur penjualan dan mendistribusikan kepada bagian-bagian yang terkait serta membuat laporan harian kas.

17. *Accounting staff*

Accounting staff bertanggung jawab terhadap kepala keuangan yang mempunyai tugas yaitu melakukan pencatatan atas transaksi yang terjadi di dalam perusahaan, mengawasi agar laporan-laporan keuangan yang dihasilkan dapat disampaikan, mengatur penerimaan dan pengeluaran arus kas perusahaan.

18. *Administration staff*

Administration staff bertanggung jawab terhadap kepala keuangan yang mempunyai tugas yaitu mencatat semua transaksi yang berhubungan dengan administrasi dalam sebuah laporan serta menyerahkan laporan kepada bagian accounting untuk di catat di dalam pembukuan.

3.2 Pemasaran pada PT.Mejiku Tri Putra

PT. Mejiku Tri Putra melakukan pemasaran produk fashion yang beraneka ragam dengan membuat iklan, brosur dan alat media lainnya untuk memperkenalkan produk yang dimiliki perusahaan tersebut. Perusahaan hanya mempunyai gudang yang terdapat persediaan-persediaan barang dagangan yang diperlukan untuk disalurkan.

Perusahaan juga sangat bergantung pada para sales dari perusahaan untuk menawarkan produk tersebut dengan memberikan imbalan yang memadai.

3.3 Proses Transaksi Penjualan

Adapun proses transaksi penjualan yang terdapat pada PT.Mejiku Tri Putra adalah sebagai berikut:

Pembeli atau pelanggan datang menetapkan barang yang akan dibeli dan setelah itu semua data pembelian diserahkan kepada petugas bagian penjualan untuk diinput ke dalam sistem dan setelah semuanya selesai maka pelanggan akan melakukan proses pembayaran sesuai dengan total pembayaran yang ada pada struk pembelian pelanggan yang sudah diserahkan oleh petugas bagian penjualan.

1. Pembayaran Tunai

Pembayaran ini dilakukan oleh pembeli secara langsung menyerahkan uang tunai kepada petugas bagian penjualan sesuai dengan jumlah sudah terdapat pada struk tersebut. Struk ada 2 rangkap yaitu tembusan untuk pelanggan dan tembusan untuk petugas sebagai informasi untuk mencatat kedalam buku penjualan dan untuk dapat mengirimkan data penjualan ke bagian akuntansi untuk diproses menjadi laporan.

2. Pembayaran dengan *credit card*

Untuk melakukan pembayaran, pelanggan yang bersangkutan harus menyerahkan *credit card* kepada petugas dan petugas memastikan *credit card* tidak termasuk dalam *black list*. Kemudian bagian penjualan akan mengoperasikan register kas dan mesin EDC (pembaca card) untuk memproses transaksi penjualan. Petugas akan menginput kode barang ke sistem dan menghasilkan struk. Dari mesin EDC, petugas akan mencetak slip *credit card* (SCC) rangkap 3 dan meminta tanda tangan pembeli serta menyerahkan barang dan slip *credit card* rangkap ke-1.

Untuk proses pembayaran ini petugas bagian penjualan akan menyetor slip *credit card* (SCC) rangkap 2 ke Bank, lalu berdasarkan struk dan slip *credit card* mencatat ke dalam buku bagian penjualan. Slip *credit card* rangkap ke -3 dipegang oleh bagian penjualan. Berdasarkan slip *credit card* bagian penjualan memeriksa setoran *card* yang sudah cair dan menerbitkan bukti penerimaan bank (BPB) rangkap 2 serta meminta persetujuan kepala keuangan dan akuntansi. Setelah itu akan diadakan pencatatan ke dalam laporan akuntansi

3.4 Proses Bisnis Sistem Informasi Penjualan PT. Mejiku Tri Putra

Sistem kerja yang ada pada perusahaan ini khususnya system penjualan yaitu pertamanya system meminta inputan PIN dari pegawai yang bertugas dalam proses penjualan tersebut untuk menginput transaksi yang sedang berjalan dan sebagai tanda bukti untuk mengeluarkan barang. Ini berlaku pada penjualan langsung. Setelah sesudah terinput semuanya maka sistem akan mencetak jumlah pembayaran dari pelanggan secara tunai maupun *credit card*.

3.5 Spesifikasi Komputer

Spesifikasi Komputer yang ada di PT. Mejiku Tri Putra

Untuk server menggunakan 2 server yaitu :

- Server Novel : digunakan untuk melayani computer workstation
- Server untuk retail : server yang digunakan khusus untuk aplikasi proses pengiriman data.

Untuk spesifikasi rata-rata workstation :

- Intel Pentium dari P III sampai PIV (*Mainboard MSI*)
- Ram dari 128 sampai 1GB
- HDD dari 20 GB sampai 80 GB
- Floopy disk standart 1. $\frac{3}{4}$
- VGA 32 sampai 256 Mb
- Monitor 15 inc sampai 17 inch *Flat* maupun semi Flat LCD

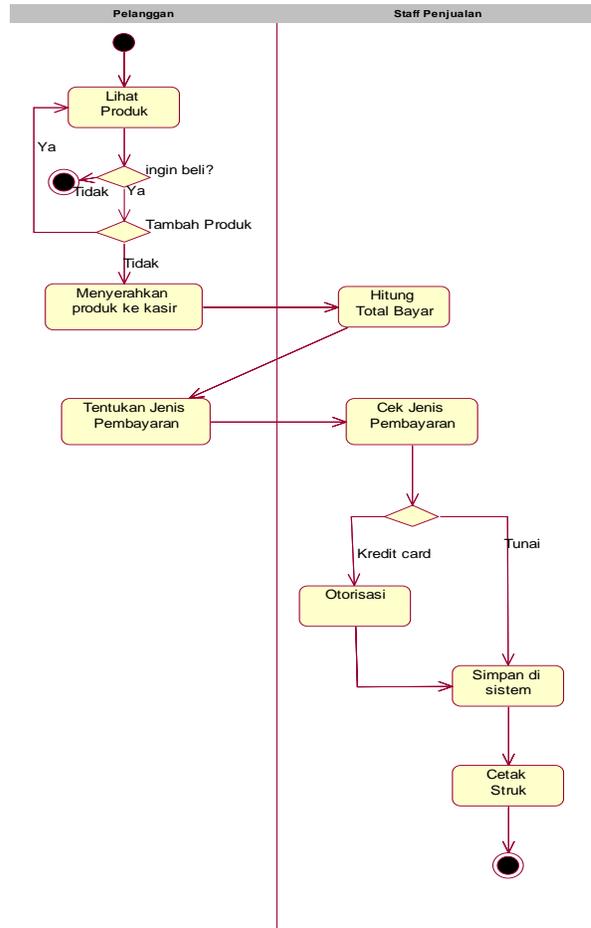
Sistem operasi dan software aplikasi :

- Sistem operasi yang digunakan adalah Windows XP Home Edition dan Windows XP professional (licensed)

3.6 Sistem Penjualan yang sedang Berjalan

Penggambaran diagram aliran data untuk system yang berjalan akan di deskripsikan dengan activity diagram. Penjelasan Ringkasan diagram di atas antara lain:

- Pertama-tama yang dilakukan adalah pelanggan datang ke perusahaan untuk memilih produk yang diinginkan.
- Setelah pelanggan memilih produk maka pelanggan akan memutuskan untuk membeli produk tersebut atau tidak, jika ia maka pelanggan dapat menambah produk sesuai dengan keinginannya.
- Setelah pelanggan memilih produk yang ingin dibeli maka pelanggan menuju ke bagian penjualan untuk melakukan pembayaran.
- Selanjutnya staff penjualan akan menghitung total harga yang harus dibayar oleh pelanggan.
- Pelanggan akan menentukan cara pembayaran, apakah dengan tunai atau *credit card*.
- Jika tunai, maka data penjualan akan langsung tersimpan di sistem penjualan dan jika menggunakan *credit card* akan melakukan otorisasi.
- Setelah pembayaran selesai, maka staff penjualan akan mencetak struk.



Gambar 3.2 Activity Diagram Sistem yang Berjalan

3.6.1 Permasalahan Sistem Dihadapi Perusahaan

Beberapa masalah yang dihadapi oleh perusahaan yaitu sebagai berikut:

1. *Antivirus* tidak difungsikan seperti *scanning* data secara rutin
2. Perusahaan belum melengkapi asset yaitu memiliki cadangan server untuk *backup*
3. Kurangnya perlindungan keamanan seperti penutup tahan air untuk komputer dan masih kurang tabung pemadam kebakaran.
4. Semua aset perusahaan belum discover oleh asuransi
5. Saat karyawan memasukkan digit password tidak ada pembatasan minimum dan maximum digit.
6. Tidak ada menu untuk membantu bila terjadi lupa password untuk mengganti password baru
7. Tidak ada alat scanner dan petugas hanya menginput melalui *keyboard*.
8. Belum lengkap posting yang dilakukan oleh sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan, khususnya pada proses yang dilakukan secara menyeluruh
9. Tidak ada tindakan untuk mengatasi *output* yang hilang

BAB IV

AUDIT SISTEM INFORMASI PENJUALAN BARANG

PT. MEJIKU TRI PUTRA

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai pelaksanaan audit terhadap sistem informasi penjualan. Bukti-bukti diperoleh dari dokumentasi observasi dan wawancara dengan personil serta pengamatan langsung di PT.Mejiku Tri Putra.

4.1 Perencanaan Audit

Dalam perencanaan audit akan melakukan beberapa tahap yaitu:

- Mengajukan profosal permohonan untuk melakukan audit pada PT. Mejiku Tri Putra
- Menganalisis
- Penentuan ruang lingkup
- Tujuan pelaksanaan audit
- Persiapan penelitian lapangan
- Metode audit
- Pengumpulan bukti(data)

4.1.1 Analisis

Audit sistem informasi penjualan pada PT. Mejiku Tri Putra melihat dari aspek pengendalian aplikasi yang difokuskan kepada pengendalian input untuk mengetahui apakah input data barang yang dimasukkan benar dan sesuai dengan prosedur yang berlaku, pengendalian proses untuk mengecek apakah proses yang dilakukan telah benar dan sesuai prosedur, dan pengendalian *output* dilakukan untuk mengetahui apakah *output* yang dikeluarkan oleh sistem telah dilakukan sesuai dengan ketentuan perusahaan serta sesuai dengan harapan.

Untuk mengatasi suatu ke efektifan dan efisien sebelum menjual membuat schedule penjualan barang yang disesuaikan dengan jadwal pelaksanaan, serta

disesuaikan dengan volume kebutuhan barang yang telah ditetapkan dalam rencana anggaran biaya dan realisasi volume perhitungan lapangan.

4.1.2 Penentuan Ruang Lingkup

Hal yang mndasar sebelum dilakukan audit adalah penentuan ruanglingkup audit yang akan diteliti. Dalam pembahasan laporan ini , ruang lingkup difokuskan pada pada penjualan barang PT. Mejiku Tri Putra dan ada beberapa yang kan dibahas yaitu mengenai pengendalian umum akan dibahas pengendalian keamanan (*security control*) dan pengendalian aplikasi akan dibahas pengendalian *boundary*, pengendalian *input*, dan pengendalian *output*. Metode audit yang digunakan adalah metode *audit around the computer*

4.1.3 Tujuan Pelaksanaan Audit

Tujuan dari dilaksanakan audit ini adalah untuk melakukan penelitian dan untuk memberikan penilaian tentang pengendalian internal terhadap sistem informasi yang berjalan khususnya pada sistem informasi penjualan serta memeriksa apakah prosedur yang berlaku pada perusahaan sesuai dengan penerapannya serta memberikan rekomendasi terhadap sistem yang masih kurang.

4.1.4 Persiapan Penelitian Lapangan

Ada beberapa penelitian yang diterapkan audit system informasi penjualan pada PT. Mejiku Tri Putra yaitu berupa pengamatan, wawancara,kuisisioner dan testing.

A. Rencana kerja atau program audit

1. Program audit untuk melakukan pengendalian keamanan

- Mengumpulkan informasi-informasi untuk mendapatkan teori-teori yang diperlukan dalam pengendalian keamanan seperti melakukan studi pustaka.
- Setelah informasi tersebut dan teori-teori yang diperlukan terkumpul maka perlu dipahami agar mendapat gambaran mengenai pengendalian keamanan.
- Memahami tentang gambaran umum perusahaan tentang system keamanan yang diterapkan.
- Menyiapkan sejumlah pertanyaan yang diperlukan untuk melakukan wawancara pada bagian IT.

- Menyiapkan kuisisioner yang akan dibagikan kepada karyawan yang bersangkutan pada perusahaan tersebut.
- Melakukan testing pada program apakah terdapat anti virus.
- Mewawancarai karyawan bagian penjualan dan IT untuk mendapatkan informasi mengenai kemampuan sistem keamanan.
- Mengamati dan menganalisa sistem keamanan yang diterapkan pada perusahaan.
- Mencocokkan hasil wawancara dan hasil kuisisioner serta pengamatan dan testing.
- Mengambil kesimpulan dari hasil pengamatan yang dilakukan, wawancara kuisisioner, testing.
- Memberikan rekomendasi atas kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada system keamanan pada PT.Mejiku Tri Putra

2. Program audit untuk pengendalian *boundary*

- Mengumpulkan informasi-informasi untuk mendapatkan teori-teori yang diperlukan dalam pengendalian *boundary* seperti melakukan studi pustaka.
- Setelah informasi tersebut dan teori-teori yang diperlukan terkumpul maka perlu dipahami agar mendapat gambaran mengenai pengendalian *boundary*.
- Memahami tentang gambaran umum perusahaan tentang system *boundary* yang diterapkan.
- Menyiapkan sejumlah pertanyaan yang diperlukan untuk melakukan wawancara pada bagian IT.
- Mewawancarai karyawan bagian IT untuk mendapatkan informasi mengenai kemampuan pengendalian *boundary*.
- Melakukan testing atas *user ID* dan *Password*.
- Mengamati bagaimana tampilan system pengendalian *boundary*.
- Mencocokkan hasil wawancara dan hasil kuisisioner serta pengamatan testing.
- Mengambil kesimpulan dari hasil pengamatan yang dilakukan, wawancara kuisisioner, testing.
- Melakukan identifikasi terhadap kelebihan dan kelemahan system pengendalian *boundary* yang digunakan.

4. Program audit untuk pengendalian *input*

- Mengumpulkan informasi-informasi untuk mendapatkan teori-teori yang diperlukan dalam pengendalian *input* seperti melakukan studi pustaka.
- Setelah informasi tersebut dan teori-teori yang diperlukan terkumpul maka perlu dipahami agar mendapat gambaran mengenai pengendalian *input*.
- Memahami tentang gambaran umum perusahaan tentang system *input* yang diterapkan.
- Menyiapkan sejumlah pertanyaan yang diperlukan untuk melakukan wawancara pada bagian IT.
- Mewawancarai karyawan bagian IT untuk mendapatkan informasi mengenai kemampuan pengendalian *input*.
- Mengamati dan menganalisa kegiatan *input* yang berjalan pada perusahaan yang bersangkutan.
- Melakukan testing terhadap *input* penjualan.
- Mencocokkan hasil wawancara dan hasil kuisisioner serta pengamatan testing.
- Mengambil kesimpulan dari hasil pengamatan yang dilakukan, wawancara kuisisioner, testing.
- Melakukan identifikasi terhadap kelebihan dan kelemahan system pengendalian *input* yang digunakan.

Dalam pengumpulan data, penelitian tidak memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut:

- Karakteristik dari medium kertas yang akan digunakan untuk dokumen sumber, meliputi : pemilihan panjang dan lebar kertas, kualitas kertas.
- Tampilan dan style yang akan digunakan untuk dokumen sumber

5. Program audit untuk pengendalian proses

- Mengumpulkan informasi-informasi untuk mendapatkan teori-teori yang diperlukan dalam pengendalian proses seperti melakukan studi pustaka.
- Setelah informasi tersebut dan teori-teori yang diperlukan terkumpul maka perlu dipahami agar mendapat gambaran mengenai pengendalian proses.
- Memahami tentang gambaran umum perusahaan tentang system proses yang diterapkan.

- Menyiapkan sejumlah pertanyaan yang diperlukan untuk melakukan wawancara pada bagian IT.
- Mewawancarai karyawan bagian IT untuk mendapatkan informasi mengenai kemampuan system proses.
- Mengamati dan menganalisa hasil proses yang dihasilkan pada perusahaan yang bersangkutan.
- Melakukan testing terhadap pada aplikasi proses.
- Mencocokkan hasil wawancara dan hasil kuisisioner serta pengamatan testing.
- Mengambil kesimpulan dari hasil pengamatan yang dilakukan, wawancara kuisisioner, testing.
- Melakukan identifikasi terhadap kelebihan dan kelemahan system pengendalian proses yang digunakan.

5. Program audit untuk pengendalian *output*

- Mengumpulkan informasi-informasi untuk mendapatkan teori-teori yang diperlukan dalam pengendalian *output* seperti melakukan studi pustaka.
- Setelah informasi tersebut dan teori-teori yang diperlukan terkumpul maka perlu dipahami agar mendapat gambaran mengenai pengendalian *output*.
- Memahami tentang gambaran umum perusahaan tentang pengendalian *output* yang diterapkan.
- Menyiapkan sejumlah pertanyaan yang diperlukan untuk melakukan wawancara pada bagian IT.
- Mewawancarai karyawan bagian IT untuk mendapatkan informasi mengenai kemampuan sistem *output*.
- Mengamati dan menganalisa hasil *output* yang dihasilkan pada perusahaan yang bersangkutan.
- Melakukan testing terhadap pada aplikasi *output*.
- Mencocokkan hasil wawancara dan hasil kuisisioner serta pengamatan testing.
- Mengambil kesimpulan dari hasil pengamatan yang dilakukan, wawancara kuisisioner, testing.
- Melakukan identifikasi terhadap kelebihan dan kelemahan system pengendalian *output* yang digunakan.

B. Pemahaman kontrol internal

➤ Spesifikasi sistem yang diaudit

- Aplikasi yang ada khusus dirancang untuk mengcover penjualan perusahaan.
- Tujuan dari aplikasi adalah untuk mempermudah proses penjualan barang.
- Tipe computer yang digunakan khusus pada system yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

a. CPU:

- Processor intel Pentium IV 3.20 Ghz
- Hard Disc 80 GB SDRAM
- Memory 512 mb
- Operating sistem Microsoft Windows 2007
- Motherboard Asus P4S533-FX
- VGA dan sound card on board
- LAN card 10/100 Mbps
- Modem internal USP asetek 56K

b. Monitor

- Samsung 15" digital

c. Printer

- Canon PIXMA IP 4200I
- HP Desjket 640C

- Yang bertanggung jawab terhadap aplikasi penjualan adalah petugas/karyawan penjualan.

➤ *Input* data yang dilakukan

Data yang dimasukkan adalah data penjualan baik penjualan tunai maupun kredit card. Melalui sistem informasi penjualan barang PT. Mejiku Tri Putra. *Software* yang digunakan adalah Microsoft access dan visual basic.

➤ *Output* yang dihasilkan

Output yang dihasilkan berupa laporan penjualan harian, mingguan dan bulanan.

➤ Sistem pengendalian intern

Pengendalian intern yang didalam PT.Mejiku Tri Putra meliputi pengendalian umum yang terdi dari manajemen keamanan dan pengendalian aplikasi berupa pengendalian *boundary*, pengendalian *input*, pengendalian proses dan pengendalian *output*.

4.2 Metode Audit Sistem Informasi

Metode audit yang digunakan metode *Audit Arround The Computer* (menguji pengendalian sistem terhadap *input* serta *output*). Metode ini difokuskan pada kontrol pengendalian manajemen operasional, batasan sistem, *input*, dan *output*.

4.2.1 Cara Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

1. Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara langsung dengan bagian IT dan bagian penjualan serta karyawan lain yang bersangkutan dengan sistem informasi penjualan untuk mendapatkan uraian tentang prosedur penjualan yang sedang berjalan.

2. Pengamatan (*observasi*)

Observasi dilakukan dengan menguji sistem aplikasi yang berjalan dan mengumpulkan data-data yang ada dengan cara datang dan mengamati perusahaan.

4.3 Pengumpulan Bukti Dilakukan dengan Teknik Wawancara dan Observasi

Pengumpulan bukti ini dilakukan dengan adanya teknik wawancara dan observasi terhadap pihak terkait.

4.3.1 Pengendalian Umum Atas Manajemen Keamanan

Kuisisioner yang diberikan adalah sebagai berikut

Tabel 4.1 Kuisisioner pengendalian umum atas manajemen keamanan

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Y	T	
1.	Apakah digunakan stabilizer atau <i>uninterruptable power supply</i> (UPS) yang mampu mengatur tegangan listrik?	x		Terdapat stabilizer di bagian komputerisasi sistem.
2.	Apakah fasilitas keamanan data perusahaan menggunakan <i>firewall</i> ?		x	Dari hasil pemeriksaan tidak ada fasilitas <i>firewall</i>
3.	Apakah ada pengamanan untuk mengantisipasi virus?	X		Sistem sudah ada anti virus
4.	Apakah selalu dilakukan scanning virus terhadap system yang ada?		x	Di perusahaan sangat jarang melakukan scanning virus.
5.	Apakah anti virus sudah di <i>update</i> secara periodik?	X		Anti virus sering tidak di <i>update</i>
6.	Apakah semua system dilengkapi dengan anti hacker	x		Sudah terdapat alat anti hacker disemua sistem
7.	Apakah dalam kantor PT. Mejiku Tri Putra terdapat alarm otomatis ketika terjadi kebakaran?	x		Hasil pengamatan terdapat <i>smoke detector</i>

8.	Apakah tabung kebakaran diletakkan pada lokasi yang mudah diambil?	x		Hanya terdapat dua tabung kebakaran yang terletak dibagian samping kiri kanan atas tempat dilakukan transaksi jual beli barang.
9.	Apakah perusahaan mempunyai server cadangan untuk <i>backup</i> data		x	Pada perusahaan belum menyediakan server cadangan
10.	Apakah sering dilakukan backup data secara rutin?		x	Petugas sangat jarang melakukan backup.
11	Apakah seluruh asset perangkat komputer dan <i>hardware</i> di <i>cover</i> dengan asuransi?		x	Seluruh perangkat komputer belum dijamin dengan fasilitas asuransi.

Sumber: Hasil analisis data

Hasil observasi terhadap pengendalian umum atas manajemen keamanan adalah:

1. Adanya *stabilizer* di bagian komputerisasi sistem agar bisa mengatur tegangan listrik.
2. Belum adanya fasilitas *firewall* untuk keamanan data perusahaan.
3. Sudah tersedianya anti virus dan anti *hacker* untuk pengamanan data.
4. Adanya scanning virus terhadap pengamanan data.
5. Adanya alarm otomatis seperti *smoke detector* dan tabung kebakaran untuk menjaga-jaga jika terjadinya kebakaran.
6. Belum adanya server cadangan jika ingin melakukan backup data.
7. Belum adanya fasilitas asuransi dalam seluruh asset perangkat komputer dan *hardware*

4.3.2 Pengendalian aplikasi atas pengendalian *Boundary*

Kuisisioner yang diberikan kepada tentang pengendalian *boundary* adalah

Tabel 4.2 Kuisisioner pengendalian aplikasi atas kontrol *boundary*

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Y	T	
1.	Apakah dalam aplikasi terdapat ID dan password untuk membatasi hak akses?	x		Berdasarkan hasil pengamatan sudah diterapkan sistem ID dan password dalam aplikasi.
2.	Apakah ada peringatan dari sistem keamanan saat user melakukan kesalahan <i>login</i> ?	x		Hasil testing, sudah ada message error jika terjadi kesalahan <i>login</i> .
3.	Apakah setiap pengakses mempunyai ID dan Password yang berbeda saat <i>login</i> ?	x		Setiap petugas memiliki user ID dan password yang berbeda.
4.	Apakah dilakukan pergantian password secara berkala?	x		Setiap tiga bulan sekali akan diadakan pergantian password oleh seluruh petugas yang berkaitan.
5.	Apakah ada batasan minimum dan maximum digit user ID dan password		x	Jumlah digit user ditentukan oleh pihak atasan dan password di isi oleh petugas sendiri.
6.	Apakah ada ketentuan, siapa saja yang dapat memiliki user ID dan password?	x		Hanya petugas/karyawan yang berkaitan langsung dengan sistem informasi saja seperti bagian penjualan barang.

7.	Dalam penginputan password apakah ada batas maximum penginputan <i>login</i> yang salah?	x		Maximal tiga kali pengulangan penginputan password.
8.	Apakah ada penghapusan user ID dan password untuk setiap petugas yang sudah tidak bekerja?	x		Karyawan yang tidak bekerja lagi pada perusahaan akan dihapus user ID nya pada menu file user.
9.	Apakah terdapat prosedur yang membantu user jika user lupa akan password nya		x	Tidak ada menu untuk membantu bila terjadi lupa password untuk mengganti password baru
10.	Password yang ada berupa: huruf, angka, kombinasi huruf dan angka.	x		Setiap petugas menentukan password sendiri.

Hasil observasi terhadap pengendalian aplikasi atas manajemen kontrol *boundary* adalah:

1. Sudah adanya sistem ID dan password dalam aplikasi untuk membatasi hak akses.
2. Jika user melakukan kesalahan *login*, maka message error pada sistem akan muncul.
3. Setiap petugas / karyawan yang berkaitan langsung dengan sistem informasi bagian penjualan barang memiliki *user ID* dan password masing-masing.
4. Jika adanya karyawan yang tidak bekerja lagi pada perusahaan maka akan dihapus user ID nya pada menu file user.
5. Belum adanya menu untuk membantu, jika terjadi lupa password

4.3.3 Pengendalian aplikasi atas pengendalian *input*

Kuisisioner yang diberikan kepada tentang pengendalian *input* adalah

Tabel 4.3 Kuisisioner Pengendalian Aplikasi atas kontrol *Input*

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Y	T	
1.	Apakah <i>input</i> data dapat dilaksanakan dengan mudah dan sederhana?	x		Melalui pengamatan memang <i>input</i> data sangat sederhana dan mudah dimengerti .
2.	Apakah dalam <i>input</i> data sudah menggunakan <i>scanner</i> ?		x	Dari pengamatan tidak ada alat <i>scanner</i> dan petugas hanya menginput melalui <i>keyboard</i> .
3.	Apakah layar di desain dengan warna yang mendukung pandangan bagi petugas penginputan?	x		Layar dirancang dengan warna yang tidak mengganggu mata.
4.	Apakah ada pengkodean masing-masing barang untuk memudahkan penginputan data?	x		Setiap barang diberikan kode berdasarkan jenis barang.
5.	Apakah ada menu <i>help</i> pada layar untuk membantu penginputan?	x		Berdasarkan testing sudah ada menu <i>help</i> yang disediakan oleh pemakai aplikasi.
6.	Apakah ada <i>backup</i> data untuk setiap transaksi yang telah selesai di input	x		Setiap transaksi yang diinput tersimpan secara otomatis di dalam system,tidak dilakukan backup pada saat itu juga tetapi backup di lakukan saat tutup toko.
8.	Jika terjadi kesalahan <i>input</i> akan apakah akan muncul error message?	x		Berdasarkan testing terdapat message error saat terjad kesalan input.

9.	Apakah data yang di input di update kembali dalam periode tertentu?	x		Data-data yang diinput diupdate dalam waktu 2bulan sekali.
----	---	---	--	--

Hasil observasi terhadap pengendalian aplikasi atas manajemen kontrol *input* adalah:

1. Penginputan data yang dilakukan sangat sederhana dan mudah dimengerti.
2. Belum adaya *scanning barcode* karena pada saat ini penginputan data penjualan hanya menggunakan keyboarding sehingga hanya memperlambat proses kegiatan penjualan dan tingkat efesiensi waktu akan tersita.
3. Design layar dengan warna agar petugas tidak mengganggu mata saat penginputan data.
4. Sudah ada pengkodean barang sehingga dalam pembuatan laporan bisa melihat kode barang sehingga tidak memakan waktu.
5. Fasilitas *help* yang ada berisis tentang sistem informasi yang sedang berjalan.
6. Adanya *backup* data setiap transaksi yang telah diinput dilakukan pada saat tutup toko.
7. Sudah adanya *message error*, jika terjadi kesalahan input.
8. Data-data yang sudah diinput akan diupdate dalam waktu 2bulan sekali.

4.3.4 Pengendalian aplikasi atas pengendalian proses

Kuisiонер yang diberikan kepada tentang pengendalian proses adalah

Tabel 4.4 Kuisiонер pengendalian aplikasi atas kontrol proses adalah

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Y	T	
1.	Apakah terjadi pengurangan stock barang saat adanya penjualan dengan kata lain penginputan orderan barang pada system tersebut.	x		Melalui pengamatan yang terjadi pada system bahwa,system memang bisa mengcover pengurangan stock jika terjadi penjualan.
2.	Apakah system bisa memberikan informasi jika barang yang diminta tidak ada atau kehabisan stock?	x		Jika terjadi kehabisan stock barang maka system akan menampilkan informasi bahwa barang yang diminta dalam keadaan kosong?

3.	Apakah system dapat mengkalkulasikan total permintaan orderan?	x		Dari pengamatan system akan menjumlah total permintaan orderan barang
4.	Apakah aplikasi bisa menghitung total pembayaran yang harus pelanggan bayar?	x		Sistem informasi tersebut sudah bisa mengatasi masalah itu dengan mengalikan antara harga satuan dan jumlah barang yang di order dan dijumlahkan secara total.
5.	Apakah dalam posting dilakukan untuk laporan penjualan sudah terinci?		x	Belum terinci karena masih ada yang kurang apada laporan untuk penjualan. Masih ada bagian-bagian yang belum dimasukkan, misalnya pembelian yang dilakukan tidak dimasukkan dalam laporan.
6.	Apakah system tersebut bisa mengcover jenis pembayaran yang dilakukan?	x		Sistem akan menampilkan pilihan pembayaran apakah secara tunai atau menggunakan credit card.
7.	Apakah saat transaksi penjualan selesai system ada mencetak struk pembelian pelanggan ?	x		Berdasarkan testing sudah ada fasilitas tersebut yang disediakan.

Hasil observasi terhadap pengendalian aplikasi atas manajemen kontrol proses adalah:

1. Sudah adanya system mengcover,jika pengurangan barang saat terjadinya penjualan barang.
2. Adanya system untuk menampilkan pilihan pembayaran secara tunai atau kredit card
3. Setiap data penjualan akan diinput karena berpengaruh untuk penyesuaian data penjualan agar tidak terjadi kesalahan atau manipulasi data untuk perusahaan.
4. Sudah adanya system fasilitas untuk mencetak struk pada pembelian.
5. *Output* yang dilakukan sudah sama dengan input yang dilakukan

4.3.5 Pengendalian aplikasi atas pengendalian *output*

Kuisisioner yang diberikan kepada tentang pengendalian *output* adalah

Tabel 4.5 Kuisisioner Pengendalian Aplikasi atas Kontrol *Output*

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Y	T	
1.	Apakah isi laporan yang dibuat sesuai dan lengkap dengan tanggal, hari, bulan dan tahun	x		Berdasarkan hasil pasti ada laporan harian yang dihasilkan oleh bagian penjualan dan begitu juga bulanan, mingguan serta tahunan.
2.	Apakah dilakukan pemeriksaan kembali setiap laporan yang dihasilkan oleh bagian penjualan?	x		Akan selalu dilakukan pemeriksaan kembali oleh setiap bagian yang bertanggung jawab.
3.	Apakah laporan tersebut dilengkapi tanggal, bulan dan tahun?	x		Bentuk tanggal yaitu tanggal / bulan tahun.
4.	Setiap laporan dokumen disimpan dalam bentuk 1.Hard copy 2.Soft copy 3.Hard dan soft copy	x		Hasil pengamatan laporan berupa soft copy dan hard copy dan struk berupa hard copy
5.	Apakah dilakukan pengiriman laporan hanya oleh petugas yang bersangkutan?	x		Pengiriman data laporan penjualan hanya dilakukan oleh petugas penjualan saja.
6.	Apakah terdapat tindakan untuk menghindari kehilangan <i>output</i> data		x	Tidak ada tindakan untuk mengatasi <i>output</i> yang hilang

7.	Apakah laporan terdapat kolom tanda tangan pembuat laporan?	x		Ada kolom tanda tangan dan nama pembuat laporan.
8.	Apakah laporan dapat dicetak kapan saja?	x		Petugas tinggal print out saja.
9.	Apakah system menjawab seluruh kebutuhan <i>output</i> pemakai atas informasi yang ada?	x		Semua alternative yang diperlukan sudah memadai
10.	Apakah data-data penjualan yang ditangani dalam tersendiri disimpan dalam copyan	x		Disimpan dalam arsip

Hasil observasi terhadap pengendalian aplikasi atas manajemen kontrol *output* adalah:

1. Laporan yang dibuat memang sudah seharusnya sesuai dengan tanggal, hari, bulan, dan tahun untuk menghindari kesalahan pada laporan sebelumnya.
2. Laporan yang dihasilkan diberikan kepada yang bertanggung jawab agar dapat diperiksa kembali.
3. Setiap hasil laporan dokumen disimpan dalam bentuk *soft copy* dan *hard copy*
4. Sudah adanya tanda tangan dan nama pada pembuat laporan.
5. Petugas bisa mencetak laporan kapan saja dengan menggunakan *print out*.
6. Sudah adanya system untuk menjawab seluruh kebutuhan *output* pemakai atas informasi yang ada
7. Laporan yang dihasilkan disimpan pada media dalam bentuk flasdisk atau CD, karena media-media ini sangat membantu untuk membawa ataupun untuk mencegah adanya kehilangan semua data jika data yang ada dalam komputer hilang.

4.3.6 Pengujian Hasil Keseluruhan

A. Pengendalian Manajemen Keamanan

Tabel 4.6 Hasil Pengujian Pada Manajemen Keamanan

No	Temuan	Resiko	Rekomendasi
1.	<i>Antivirus</i> tidak difungsikan seperti <i>scanning</i> data secara rutin	Akan terjadinya virus masuk lewat data atau file-file yang bervirus yang dimasukkan ke komputer karena kurangnya <i>scanning</i>	Seharusnya diberikan sesuatu tindakan <i>scanning</i> data secara rutin agar menghindari kerusakan data-data dalam computer
2.	Belum adanya cadangan server untuk backup data dalam mengantisipasi hilangnya data perusahaan secara fatal	Mengakibatkan kehilangan data secara fatal apabila data di system mengalami gangguan kehilangan	Sebaiknya menambahkan <i>server</i> cadangan untuk khusus <i>mengbackup</i> data-data untuk melindungi kelangsungan data
3.	Kurangnya perlindungan keamanan seperti penutup tahan air untuk komputer dan masih kurang tabung pemadam kebakaran	Akan terjadi kerusakan jika terjadi hal-hal yang tidak kita inginkan seperti bocor dan terjadinya kebakaran	Sebaiknya memasang tabung pemadam kebakaran lebih banyak lagi dan setiap komputer ada penutup untuk menghindari kerusakan
4	Semua aset perusahaan belum dicover oleh asuransi untuk menjamin keamanan dan pergantian jika terjadi kerusakan pada asset	Jika terjadi gangguan keamanan yang dikarenakan oleh alam, belum ada pengganti kerugian kepada pihak perusahaan	Sebaiknya perusahaan melindungi asset dengan perlindungan asuransi agar jika terjadi kerusakan, ada penggantian atas kerugian terjadi

Keterangan Table 4.6

Adapun keterangan tabel mengenai pengendalian manajemen keamanan diatas sebagai berikut:

- **Temuan masalah pertama:**

PT.MEJIKU TRI PUTRA sudah mempunyai *antivirus* untuk mengantisipasi virus komputer, tetapi *antivirus* tidak difungsikan seperti *scanning* data secara rutin

- **Resiko yang dihadapi pertama:**

Kondisi ini sangat mengganggu keamanan pada sistem informasi jika terjadi adanya virus baru, maka ada kemungkinan komputer terserang virus *antivirus* tidak mengenal virus yang menyerang dan ada kemungkinan virus masuk lewat data atau file-file yang bervirus yang dimasukkan ke komputer karena kurangnya *scanning* .

- **Rekomendasi pertama**

Sebaiknya perusahaan untuk lebih ambil peduli lada masalah virus komputer dan bahaya yang akan ditimbulkan dan lebih menjaga-jaga data atau file yang ada pada komputer dengan *scanning* data secara rutin untuk menghindari hal yang tidak kita inginkan bersama seperti kerusakan pada computer atau kerusakan data-data yang ada di dalamnya.

- **Temuan masalah kedua:**

Perusahaan belum melengkapi asset yaitu memiliki cadangan server untuk backup data yang berguna untuk mengantisipasi hilangnya data perusahaan secara fatal.

- **Resiko yang dihadapi kedua:**

Data-data perusahaan sangat penting bagi perusahaan sebagai informasi yang akurat dalam perkembangan perusahaan untuk itu jika adanya *backup* data akan mengakibatkan kehilangan data secara fatal apabila suatu saat data di system mengalami gangguan kehilangan atau kerusakan dan lain sebagainya.

- **Rekomendasi kedua**

Alangkah baiknya jika pihak perusahaan menyediakan atau menambahkan satu asset perusahaan yaitu *server* cadangan untuk khusus *mengbackup* data-data untuk melindungi kelangsungan data.

- **Temuan masalah ketiga**

Disekitar sistem informasi masih kurangnya perlindungan keamanan seperti penutup tahan air untuk komputer dan masih kurang tabung pemadam kebakaran untukantisipasi yang akan terjadi baik karena alam maupun karena kesengajaan manusia

- **Resiko yang dihadapi ketiga:**

Akan terjadi kerusakan jika terjadi hal-hal yang tidak kita inginkan seperti bocor dan terjadinya kebakaran. Setidaknya dengan alat-alat pengamanan seperti itu bisa menjadikan lebih baik.

- **Rekomendasi ketiga**

Sebaiknya dari pihak perusahaan diperhatikan lagi masalah keamanan dan hal-hal yang akan terjadi, sebaiknya memasang tabung pemadam kebakaran lebih banyak lagi dan setiap komputer ada penutup untuk menghindari kerusakan.

- **Temuan masalah keempat**

Semua aset perusahaan belum discover oleh asuransi untuk menjamin keamanan dan pergantian jika terjadi kerusakan pada asset.

- **Resiko yang dihadapi keempat**

Jika terjadi gangguan keamanan yang dikarenakan oleh alam seperti kebakaran, banjir, gempa bumi dan lainnya tidak ada pengganti kerugian kepada pihak perusahaan.

- **Rekomendasi keempat**

Sebaiknya perusahaan melindungi asset-aset perusahaan dengan perlindungan asuransi agar jika terjadi kerusakan, ada penggantian atas kerugian terjadi.

B. Pengendalian *Boundary*

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Pada Pengendalian *Boundary*

No	Temuan	Resiko	Rekomendasi
1.	Dalam memasukkan digit password tidak ada pembatasan minimum dan maximum digit tersebut	Akan lebih mempersulit untuk kepraktisan suatu system informasi	Agar bisa mengantisipasi beberapa hal yang akan terjadi misalnya lupa password yang terlalu panjang atau password mudah diketahui orang karena password terlalu pendek dan sebagainya.
2.	Tidak ada fasilitas forgot password atau lupa password untuk pertama kali login	Petugas repot cari bagian IT untuk menemukan user ID dan passwordnya lagi.	Sebaiknya menyediakan menu forgot password pada system informasi tersebut. Menu bisa dirancang dalam bentuk apa saja baik terlihat di layar monitor atau tersembunyi

Keterangan Table 4.7

Adapun keterangan tabel mengenai pengendalian kontrol *boundary* diatas sebagai berikut:

- **Temuan masalah pertama:**

Dari apa yang di amati maka saya menemukan beberapa efektifitas yang kurang yaitu di saat karyawan memasukkan digit password tidak ada pembatasan minimum dan maximum digit tersebut

- **Resiko yang dihadapi pertama:**

Dengan tidak adanya penentuan pembatas minimum dan maximum digit password pada system informasi tersebut, sehingga akan lebih mempersulit untuk kepraktisan suatu system informasi.

- **Rekomendasi pertama**

Dalam suatu system informasi terutama dalam *login* yaitu saat seorang operator memasukan user name dan password sangat penting rancangan system informasi untuk membatasi pemasukan digit password untuk mengantisipasi beberapa hal yang akan terjadi misalnya lupa password yang terlalu panjang atau password mudah diketahui orang karena password terlalu pendek dan sebagainya.

- **Temuan masalah kedua:**

Dalam system informasi tidak ada fasilitas forgot password atau lupa password untuk pertama kali login. Mungkin dilihat di sini dari masalah ini adalah hal yang kecil tetapi sangat penting untuk di adakan dalam suatu system informasi.

- **Resiko yang dihadapi kedua:**

Seandainya petugas lupa password dan user namanya sendiri sedangkan tidak ada kemudahan untuk membantu atau memberitahukan di mana kesalahannya maka semua itu sangat merepotkan. Bagian petugas harus repot cari bagian IT untuk menemukan user ID dan passwordnya lagi.

- **Rekomendasi kedua:**

Melihat ketidak praktisan tersebut dan hal-hal yang akan ditimbulkan maka sangat penting untuk di sediakan menu forgot password pada system informasi tersebut. Menu bisa dirancang dalam bentuk apa saja baik terlihat di layar monitor atau tersembunyi asalkan menu tersebut bisa membantu masalah yang dihadapi.

C. Pengendalian Masukan (*Input*)

Tabel 4.8 Hasil Pengujian Pada Pengendalian *Input*

No	Temuan	Resiko	Rekomendasi
1.	Dalam perusahaan alat input data hanya melalui <i>keyboard</i> saja. Perlu sekali bagi kelancaran penginputan untuk mendapat alat bantu lain	Akan memperlambat proses kegiatan penjualan dan tingkat efesiensi waktu akan tersita	Seharusnya menambah fasilitas <i>input</i> selain menggunakan <i>keyboard</i> seperti scanning barcode dan sebagainya untuk menambah kecepatan.

Keterangan Table 4.8

Adapun keterangan tabel mengenai pengendalian kontrol *input* diatas sebagai berikut:

- **Temuan masalah pertama:**

Untuk meningkatkan kinerja yang tinggi maka sangat diperlukan alat untuk menginput data. Dari pengamatan yang ada di dalam perusahaan alat *input* data hanya melalui *keyboard* saja. Perlu sekali bagi kelancaran penginputan untuk mendapat alat bantu lain. Sebenarnya ini bukanlah hal yang besar tetapi akan lebih efektif lagi jika kita perhatikan.

- **Resiko yang dihadapi pertama:**

Apabila perusahaan mendapat banyak orderan barang dan dalam menangani proses penginputan hanya melalui *keyboard*, akan memperlambat proses kegiatan penjualan dan tingkat efesiensi waktu akan tersita.

- **Rekomendasi pertama:**

Sangat perlu diperhatikan hal-hal kecil akan memberikan kemudahan yang lebih lagi bagi karyawan untuk menjalankan pekerjaannya. Saya memberikan saran bagi perusahaan supaya bisa menambah fasilitas *input* selain menggunakan *keyboard* seperti *scanning barcode* dan sebagainya untuk menambah kecepatan.

D. Pengendalian Proses

Tabel 4.9 Hasil Pengujian Pada Pengendalian Proses

No	Temuan	Resiko	Rekomendasi
1.	Masih belum lengkap posting yang dilakukan oleh sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan, khususnya pada proses yang dilakukan secara menyeluruh.	Sangat mengurangi nilai penting sistem informasi yang digunakan dalam perusahaan yang dapat mengurangi rasa kepercayaan user atau pelanggan apabila keinginannya tidak sesuai dengan yang diinginkan.	Akan lebih baik jika dalam sistem untuk proses postingnya diperlengkap guna meningkatkan pengendalian terhadap penjualan.

Keterangan Table 4.9

Adapun keterangan tabel mengenai pengendalian kontrol proses diatas sebagai berikut:

- **Temuan masalah pertama:**

Masih belum lengkap posting yang dilakukan oleh sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan, khususnya pada proses yang dilakukan secara menyeluruh.

- **Resiko yang dihadapi pertama:**

Sangat mengurangi nilai penting sistem informasi yang digunakan dalam perusahaan yang dapat mengurangi rasa kepercayaan user atau pelanggan apabila keinginannya tidak sesuai dengan yang diinginkan.

- **Rekomendasi pertama:**

Akan lebih baik jika dalam sistem untuk proses postingnya diperlengkap guna meningkatkan pengendalian terhadap penjualan. Yang juga diharapkan dapat membantu bagian manager untuk melakukan proses pengambilan keputusan untuk menunjang kemajuan perusahaan.

E. Pengendalian *Output*

Tabel 4.10 Hasil Pengujian Pada Pengendalian *Output*

No	Temuan	Resiko	Rekomendasi
1.	Tidak ada tindakan untuk mengatasi <i>output</i> yang hilang.	Akan terjadinya kehilangan data yang mempengaruhi dalam proses laporan penjualan kepada pimpinan sehingga akan mempengaruhi keputusan pimpinan terhadap kebijaksanaan perusahaan	Sebaiknya membuat backup data di komputerisasi yang terpisah dan lokasi yang berbeda.

Keterangan Table 4.10

Adapun keterangan tabel mengenai pengendalian kontrol *output* diatas sebagai berikut:

- **Temuan masalah pertama:**

Tidak ada tindakan untuk mengatasi *output* yang hilang

- **Resiko yang dihadapi pertama:**

Akan terjadinya kehilangan data yang mempengaruhi dalam proses laporan penjualan kepada pimpinan sehingga akan mempengaruhi keputusan pimpinan terhadap kebijaksanaan perusahaan.

- **Rekomendasi pertama:**

Sebaiknya membuat backup data di komputerisasi yang terpisah dan lokasi yang berbeda.

4.3.7 Pengujian Hasil Keseluruhan Perhitungan Jumlah Audit Sistem Informasi pada PT. Mejiku Tri Putra

Perhitungan jumlah audit sistem informasi pada PT. Mejiku Tri Putra yang dilihat dari hasil wawancara sebagai berikut :

Tabel 4.11 Kesimpulan-kesimpulan dari kuisioner kuisioner

No	Keterangan	Jmlh Jawaban		Jmlh Pertanyaan	Total Jawaban	
		Y	T		Y (%)	T (%)
1.	Pengendalian manajemen keamanan : Kuesioner yang diberikan kepada pihak yang berkaitan	6	5	11	54.55	45.45
2.	Pengendalian Boundary: Kuesioner yang diberikan kepada pihak yang berkaitan	8	2	10	80.00	20.00
3.	Pengendalian Input: Kuesioner yang diberikan kepada pihak yang berkaitan	7	1	8	87.50	12.50
4	Pengendalian Proses: Kuesioner yang diberikan kepada pihak yang berkaitan	6	1	7	85.71	14.29
5	Pengendalian <i>Output</i> : Kuesioner yang diberikan kepada pihak yang berkaitan	9	1	10	90.00	10.00
	Jumlah	36	10	46	78.26	21.74

Dari *Corporate HeadQuartes Cisco Sistem Inc, San Jose*, menurut San Jose memiliki beberapa formula yang digunakan untuk menghitung hasil audit diatas salah satunya sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah jawaban Y/T}}{\text{Jumlah Pertanyaan yang ada}} \times 100$$

Dari keterangan tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

Dasar perhitungan yang digunakan oleh auditor adalah jika jawaban YA lebih dari atau sama dengan 50%, maka sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan sangat baik, bila jawaban sama dengan 50%, maka sistem informasi yang digunakan cukup baik, dan dibawah 50% maka sistem informasi yang digunakan kurang baik dan harus adanya perbaikan lagi.

1. Pengendalian Manajemen Keamanan

Dari pertanyaan-pertanyaan dan jawaban wawancara setelah dilakukan perhitungan, maka didapat persentase sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah jawaban Y/T}}{\text{Jumlah Pertanyaan yang ada}} \times 100$$

$$\frac{6}{11} \times 100\% = 54.55\%$$

Jawaban YA adalah sebesar 54.55% maka auditor menyatakan bahwa pengendalian terhadap manajemen keamanan cukup memadai, hanya perlu terus untuk diperbaharui.

2. Pengendalian *Boundary*

Dari pertanyaan-pertanyaan dan jawaban wawancara setelah dilakukan perhitungan, maka didapat persentase sebagai beerikut:

$$\frac{\text{Jumlah jawaban Y/T}}{\text{Jumlah Pertanyaan yang ada}} \times 100$$

$$\frac{8}{10} \times 100\% = 80.00\%$$

Jawaban YA adalah sebesar 80.00% maka auditor menyatakan bahwa pengendalian terhadap *Boundary* cukup memadai, hanya perlu terus untuk diperbaharui.

3. Pengendalian Masukan (*Input*)

Dengan melihat data pertanyaan-pertanyaan dan perhitungan yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

$$\frac{\text{Jumlah jawaban Y/T}}{\text{Jumlah pertanyaan yang ada}} \times 100$$

$$\frac{7}{8} \times 100\% = 87.50\%$$

Jawaban YA adalah sebesar 87.50% maka auditor menyatakan bahwa pengendalian terhadap *input* cukup memadai, hanya perlu terus untuk diperbaharui.

4. Pengendalian Proses

Dari pertanyaan-pertanyaan dan jawaban wawancara setelah dilakukan perhitungan, maka didapat persentase sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah jawaban Y/T}}{\text{Jumlah Pertanyaan yang ada}} \times 100$$

$$\frac{6}{7} \times 100\% = 85.71\%$$

Jawaban YA adalah sebesar 85.71% maka auditor menyatakan bahwa pengendalian terhadap proses cukup memadai, hanya perlu terus untuk diperbaharui.

5. Pengendalian Pengeluaran (*Output*)

Dari pertanyaan-pertanyaan dan jawaban dalam kuesioner setelah dilakukan perhitungan, maka didapat persentase sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah jawaban Y/T}}{\text{Jumlah Pertanyaan yang ada}} \times 100$$

$$\frac{9}{10} \times 100\% = 90.00\%$$

Jawaban Ya adalah sebesar 90.00%, auditor menyatakan sistem yang digunakan cukup memadai.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis terhadap sistem informasi penjualan yang sedang berjalan pada PT. Mejiku Tri Putra maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengendalian keamanan pada PT.Mejiku Tri Putra sudah dijalankan dengan baik tetapi masih ada hal-hal yang harus ditambahkan yaitu:
 - Melakukan *scanning* antivirus data secara rutin supaya terhindar dari virus komputer yang tidak kita inginkan.
 - Menambahkan satu asset perusahaan yaitu *server* cadangan untuk khusus *mengbackup* data-data untuk melindungi kelangsungan data.
 - Menambahkan memasang tabung pemadam kebakaran lebih banyak lagi dan setiap komputer ada penutup untuk menghindari kerusakan.
 - Melindungi asset-aset perusahaan dengan perlindungan asuransi agar jika terjadi kerusakan, ada penggantian atas kerugian terjadi.
2. Pengendalian *boundary* yang diterapkan sudah berfungsi tetapi masih ada hal-hal yang harus ditambahkan seperti:
 - Perlunya rancangan system informasi untuk membatasi pemasukan digit password untuk jika terjadi lupa password.
 - Menyediakan menu forgot password pada system informasi tersebut.
3. Pengendalian *input* sudah baik hanya menambah fasilitas *input* selain menggunakan *keyboard* seperti *scanning barcode* untuk menambah kecepatan.
4. Pengendalian proses sudah bagus tetapi masih ada hal-hal yang harus ditambahkan seperti, diperlengkap proses postingnya guna meningkatkan pengendalian terhadap penjualan.
5. Pengendalian *output* yang diterapkan sudah baik, tetapi masih ada hal-hal yang harus ditambahkan seperti, membuat backup data di komputerisasi yang terpisah dan lokasi yang berbeda.

5.2 Saran

Setelah melihat kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran-saran yang bisa membangun dan memberi efek yang positif terhadap sistem informasi penjualan terhadap perusahaan yaitu sebagai berikut :

1. Dapat dikembangkan integrasi antara sistem penjualan barang yang ada sekarang ini dengan informasi yang diusulkan sehingga data-data yang ada dapat saling terhubung dan meningkatkan kemudahan dalam menjalankan aktivitas di bagian penjualan yang sedang berjalan.
2. Adanya penyimpanan data yang baik agar terhindar dari kerusakan dan kehilangan data sehingga apabila suatu saat dibutuhkan dapat digunakan.
3. Perusahaan perlu mengembangkan Teknologi Informasi ke dalam segala bidang tidak hanya pada bagian penjualan, tetapi dapat dilakukan pengintegrasian terhadap seluruh sistem-sistem pada bagian yang ada untuk mempermudah di dalam penyampaian informasi penjualan sehingga lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Davis, Gordon B dan Oison, Margrethe H. (1985). *Management Informasi system*. Second edition. McGraw Hill Companies, Inc, New york.

Ester. (2002). *Manajemen Bisnis*, penerbit PT. Andi. Yogyakarta.

Gondodiyoto, S dan Gautama, I. (2003). *Audit Sistem Informasi: Pendekatan konsep*. McGraw Hill Companies, Inc, Jakarta.

Hermanto. (2002). *Marketing*, jilid I, penerbit PT. Andi Yogyakarta.

Husein, M. Fakhri dan wibowo. (2002). *Sistem Inanagement Informasi : Akademi Managemet perusahaan YKPN*, Yogyakarta.

Mulyadi dan Kanaka Puradireja. (1998). *Auditing*, buku 1. SalembaEmpat, Jakarta.

Munawir, H.s (1997). *Auditing Modern*, buku 1. BPFE Yogyakarta.

O'Brien. (2004). *Introduction to Information System*. 12 the edition, McGraw Hill. New York.

Raymond. (1998). *Bisnis dan Manajemen*, PT. Andi, Yogyakarta.

Romney, Marshall B.Steinbart, Paul John (2004). *Accounting Inromation System*, Edisi ke-9 Terjemahan Dewi Fitrisari, Deny Arnos Kwary. Salemba Empat, Jakarta.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Winda Fitri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir: Palembang, 23 Juli 1988
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl.H. Saili Ujung RT 006/06 F11
Kemanggisan
Jakarta Barat 11480
No. Telp : 085693444334
Email : nda_v3@yahoo.com



Riwayat Pendidikan :

Thn 1994 - 2000 : SD Negeri 01 Kemanggisan
Thn 2000 – 2003 : MTS Negeri 12 Kemanggisan
Thn 2003 – 2006 : SMA Negeri 23 Tomang Center
Thn 2006 – 2010 : Universitas Indonusa Esa Unggul
Fakultas Ilmu Komputer
Jurusan Sistem Informasi

LAMPIRAN

From Login user dan password

Login to MejikuStore

Connect to : server\sqlexpress

User Name :

Password :

Login



This software is licensed to: Mejiku Clothing.
Copyright © Gandsoft Indonesia, PT. 2008

MejikuStore
Sales Inventory Tools

Inventory - Receive Items

Receive ID : RI100083 Receive Date : 01/03/2010 Supplier Name : MEJIKU Return Date : 28/08/2010

OriginID	ItemID	Description	Group	Sex	Color	28	30	32	34	S	M	L	XL	Qty	Price	SubTotal
m90954	MJ91147	vstripe	TShirt	M	BLUE						1			1	100,000	100,000
**			TShirt	M	-NA-									0	0	0

Grand Total : 100,000

Cons. 25 % : 25,000

Nett. Total : 75,000

From Tampilan Penerimaan Barang

MejikuStore
Sales Inventory Tools

Inventory - Return Items

Return ID : PR100012 Return Date : 01/03/2010 Supplier Name : AHIMSA

ItemID	Description	28	30	32	34	S	M	L	XL	Qty	Price	SubTotal
		NA	37	38	39	40	41	42	43			
AH90144	LT 16 LF-WHITE LT 16 LF-WHITE TShirt M					2	1	0	0	3	125,000	375,000
AH90145	LT 22 LE LT 22 LE TShirt M					1	1	1	0	3	115,000	345,000
AH90146	LT 16 PL LT 16 PL-YELLOW TShirt M					1	0	0	0	1	115,000	115,000
AH90148	LT 16 PL-WHITE LT 16 PL-WHITE TShirt M					2	1	2	0	5	115,000	575,000
AH90149	LT 21 LF LT 21 LF TShirt F					0	0	2	0	2	135,000	270,000
AH90150	LT 21 LF - 2 LT 21 LF - 2 TShirt F					0	0	1	0	1	135,000	135,000
AH90151	LT 21 LF - 3 LT 21 LF - 3 TShirt F					0	2	1	0	3	135,000	405,000
*										0	0	0

Grand Total : 2,220,000

From Aplikasi Retur Pembelian

MejikuStore

Sales Inventory Tools

Sales - Point of Sales

Sales ID : Sales Date :

Customer Info

Name :

	ItemID	Description	Size	Price	%	Qty	SubTotal
*				0	0	0	0

Grand Total :

:

Change :



Tampilan Input sebelum penjualan barang

MejikuStore
Sales Tools

Sales - Point of Sales

Iwan

Sales ID : S10b0649 Sales Date : 27/02/2010

Customer Info

Name : Iwan Gender : Male Mobile : +62 2198689922

ItemID	Description	Size	Price	%	Qty	SubTotal
SS93456	STARCROSS Long / SJM-24-GREY	30	200,000	0	1	200,000
VT90131	VAULT TShirt / VaultTimes-BROWN	M	85,000	0	1	85,000
*			0	0	0	0

Grand Total : 285,000
 CASH : 300,000
 Change : 15,000

From Aplikasi *Input* Barang

* MEJIKU STORE *

Jl. Kemanggisan Raya 103
Kartasura Barat 11420
Telp: 021-44509180
Email: info@mejikucloth.com

OrderID: S10B0649 - 27/02/2010
Customer: Iwan/M/+622198689922

SS99456	1 x	200,000	0% =	200,000
STARCROSS/Long/M/30/S.M-24				
VT90131	1 x	85,000	0% =	85,000
VAULT/TShirt/M/M/VaultTimes				
CASH	2			285,000

THANK YOU FOR SHOPPING WITH US
www.facebook.com/mejiku

From Aplikasi *Output* Barang



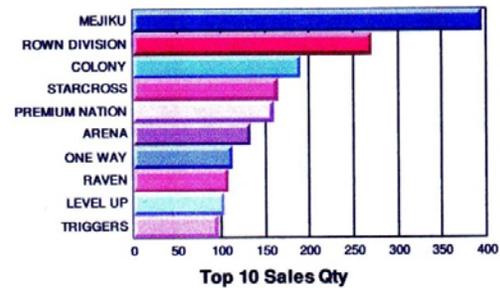
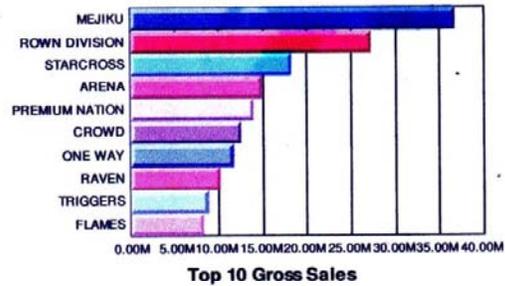
Jl. Kemanggis Raya 103
 Jakarta Barat - 40227
 info@mejikuclth.com
 Ph.: 021 - 44509180

SALES REPORT BY SUPPLIER ALL

01/06/2009 - 31/08/2009

Page 1 of 80
 By :
 2/3/2010
 9:30:54PM

	Gross Sales	Consign.	Nett. Total
AHIMSA	2,865,000	716,250	2,148,750
ANAMIQUE	3,210,000	802,500	2,407,500
ARENA	14,925,000	3,731,250	11,193,750
ARSENIC	1,095,000	273,750	821,250
COLONY	4,686,500	1,171,625	3,514,875
CROWD	12,550,000	3,137,500	9,412,500
DEADBOY	6,455,800	1,613,950	4,841,850
DREAMER INC	410,000	102,500	307,500
FAKIE	645,000	161,250	483,750
FIREBOLT	7,345,000	1,836,250	5,508,750
FLAMES	8,230,000	2,057,500	6,172,500
GANBATTE	1,610,000	402,500	1,207,500
ICON	2,005,000	501,250	1,503,750
IDENTIC	360,000	90,000	270,000
INDIGO	6,269,000	1,567,250	4,701,750
INSANE	5,545,000	1,386,250	4,158,750
INSECT	95,000	23,750	71,250
LEVEL UP	8,120,000	2,030,000	6,090,000
MEJIKU	36,718,000	9,179,500	27,538,500
MONSTER	4,815,000	1,203,750	3,611,250
MORE TO SEE	2,250,000	562,500	1,687,500
NECROMANCER	2,740,000	685,000	2,055,000
NINO	1,540,000	385,000	1,155,000
ONE WAY	11,635,000	2,908,750	8,726,250
ONN	3,995,000	998,750	2,996,250
PREMIUM NATION	13,928,500	3,482,125	10,446,375
RAVEN	10,135,000	2,533,750	7,601,250
RELEASE INC	335,000	83,750	251,250
ROWN DIVISION	27,200,000	6,800,000	20,400,000
SCLOTS	3,525,000	881,250	2,643,750
SIX LINES	1,745,000	436,250	1,308,750
STARCROSS	18,215,000	4,553,750	13,661,250
SWITCH	945,000	236,250	708,750
TEE41	6,045,000	1,511,250	4,533,750
THORNZ	2,530,000	632,500	1,897,500
TRIGGERS	8,850,000	2,212,500	6,637,500
VAULT	1,275,000	318,750	956,250
VELCROW	1,300,000	325,000	975,000
VERSUS	1,950,000	487,500	1,462,500
VOORDUREND	3,565,000	891,250	2,673,750
WEBE	2,436,000	609,000	1,827,000
TOTAL	254,093,800	63,523,450	190,570,350



surat jalan

MEJIKU Injoy Store
Jl. Kemanggisan Raya 103
Jakarta 11480, Indonesia
Phone : +62 21 44509180

DELIVERY ORDER

To :

Delivery ID :
Delivery Date :

NO	CODE	DESCRIPTION	TYPE	SEX	COLOR	NA	S	M	L	XL	QTY	PRICE	SUBTOTAL
1		#N/A	#N/A	#N/A	#N/A	-	-	-	-	-	0	#N/A	#N/A
2		#N/A	#N/A	#N/A	#N/A	-	-	-	-	-	0	#N/A	#N/A
3		#N/A	#N/A	#N/A	#N/A	-	-	-	-	-	0	#N/A	#N/A
4		#N/A	#N/A	#N/A	#N/A	-	-	-	-	-	0	#N/A	#N/A
5		#N/A	#N/A	#N/A	#N/A	-	-	-	-	-	0	#N/A	#N/A
6		#N/A	#N/A	#N/A	#N/A	-	-	-	-	-	0	#N/A	#N/A
7		#N/A	#N/A	#N/A	#N/A						0	#N/A	#N/A

0 GROSS : #N/A
30% #N/A
NET : #N/A

Sender,

Receiver,

(_____)

(_____)